SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO SOLVABILITAS DI PEGADAIAN SYARIAH UPS JAMPUE PINRANG

OLEH

REZKI AMELIA.R
NIM: 18.2900.009

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2023

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO SOLVABILITAS DI PEGADAIAN SYARIAHUPS JAMPUE PINRANG

OLEH

REZKI AMELIA.R
NIM: 18.2900.009

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2023

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	: Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Solvabilitas di Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang
Nama Mahasiswa	: Rezki Amelia.R
Nomor Induk Mahasiswa	: 18.2900.009
Program Studi	: Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	: SK Dekan FEBI IAIN Parepare No. B.4309/In.39.8/PP.00.9/10/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama	: Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M.Th.I. (.....)
NIP	: 19700627 200501 1 005
Pembimbing Pendamping	: Dr. Damirah, S.E., M.M. (.....)
NIP	: 19760604 200604 2 001

Mengetahui:
Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muzakkir Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197[illegible]298 200112 2 002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	: Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Solvabilitas di Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang
Nama Mahasiswa	: Rezki Amelia.R
Nomor Induk Mahasiswa	: 18.2900.009
Program Studi	: Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	: SK Dekan FEBI IAIN Parepare No. B.4309/In.39.8/PP.00.9/10/2021
Tanggal Kelulusan	: 17 Januari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M.Th.I.	(Ketua)	(.....)
Dr. Damirah, S.E., M.M.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Muhammad Kamal Zubair,M.Ag.	(Anggota)	(.....)
Abdul Hamid, S.E.,M.M.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:
Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muzakkir Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197[illegible]0208 200112 2 002

iii

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

الْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْد

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Ramli Lambae dan Ibunda Nurhayati Umar tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr.H. Mukhtar Yunus,Lc., M.Th.I. dan Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag., sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun. M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Ibu Dr. Nurfadhilah, M.M., sebagai Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah atas upayanya dalam mengelola Program Studi Manajemen Keuangan Syariah
4. Bapak dan ibu dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Bapak Dr. Zainal Said, M.H., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
6. Bapak/ibu Staf Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam pengurusan yang bersifat administratif selama studi di IAIN Parepare.
7. Pimpinan, seluruh Staf dan Pegawai Kantor Pegadaian Syariah CPS Pangkajene dan Kantor Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian serta kerja samanya yang baik kepada penulis.
8. Kepada Saudara saya, Dima Alfira Ramli dan Angga Sapurta, beserta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, doa dan bantuannya yang menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada suami saya, Arisal Arifin yang selalu memberikan dukungan, doa serta motivasinya kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat saya Yuyun Marsuki Sukal, Anggi Makmur, Dewi Cahyaningrum, Nurfitriyani Rahman, Hestri Syukramadani yang selama ini telah menemani saya dalam suka maupun duka, bantuan dan dukungan yang diberikan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Program Studi Manajemen Keuangan Syariah khususnya angkatan 2018 yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 04 Januari 2023
1444 H

Penulis

Rezki Amelia.R
NIM. 18.2900.009

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Rezki Amelia.R
NIM	: 18.2900.009
Tempat/Tgl. Lahir	: Pinrang, 13 Oktober 2000
Program Studi	: Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	: Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Solvabilitas di Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 04 Januari 2023

Penyusun,

Rezki Amelia.R

NIM. 18.2900.009

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Rezki Amelia.R. *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Solvabilitas di Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang* (dibimbing oleh H. Mukhtar Yunus dan Damirah).

Perkembangan dunia usaha yang terus berkembang, persaingan antar perusahaan meningkat. Oleh sebab itu, agar perusahaan bisa bertahan serta tumbuh berkembang maka perusahaan wajib menganalisis kondisi serta kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang periode 2020-2021 berdasarkan analisis rasio solvabilitas.

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dalam mengumpulkan data melalui teknik observasi, dokumentasi serta penulisan. Teknik analisis data yang digunakan disebut analisis deskriptif, yang meliputi pengumpulan, analisis dan interpretasi data.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang periode 2020-2021 berdasarkan DAR menunjukkan kinerja keuangan dalam keadaan yang sehat sebab masih di bawah standar rasio dan total hutang lebih kecil daripada total aset/aktiva perusahaan. Sedangkan Kinerja keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang periode 2020-2021 jika dinilai berdasarkan DER menunjukkan kinerja keuangan berada pada keadaan yang sehat sebab masih juga dibawah standar rasio dan jumlah hutang yang ada pada perusahaan lebih kecil daripada dengan jumlah modal (ekuitas). Maka perusahaan bisa dikatakan *solvable*.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Solvabilitas, DAR, dan DER.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI iii
KATA PENGANTAR iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI vii
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI xv
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Kegunaan Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Tinjauan Penelitian Relevan 7
B. Tinjauan Teori 11
1. Kinerja Keuangan 11
2. Laporan Keuangan 14
3. Rasio Solvabilitas 20

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Pegadaian Syariah 25
C. Kerangka Pikir 28
D. Hipotesis 29
BAB III METODE PENELITIAN
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 30
C. Populasi dan Sampel 31
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data 32
E. Definisi Operasional Variabel 33
F. Instrumen Penelitian 35
G. Teknik Analisis Data 36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 39
B. Deskripsi Hasil Penelitian 40
1. Kinerja Keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang Berdasarkan Debt to Assets Ratio (DAR) 42
2. Kinerja Keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang Berdasarkan *Debt to Equity Ratio* (DER) 46
C. Pembahasan Hasil Penelitian 49
1. Kinerja Keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang Berdasarkan *Debt to Assets Ratio* (DAR) 50
2. Kinerja Keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang Berdasarkan *Debt to Equity Ratio* (DER) 54
BAB V PENUTUP
A. Simpulan 59
B. saran 60

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....III
BIODATA PENULIS XXIII

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Data Laporan Keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang 2020-2021	4
3.1	Standar Penilaian Kinerja Keuangan *Debt to Assets Ratio*	37
3.2	Standar Penilaian Kinerja Keuangan *Debt to Equity Ratio*	38
4.1	Data Keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang Tahun 2020-2021	42
4.2	Data Perhitungan Total *Debt to Assets Ratio* Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang	44
4.3	Data Perhitungan Total *Debt to Equity Ratio* Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang	47
4.4	Standar Penilaian Kinerja Keuangan *Debt To Assets Ratio*	51
4.5	Hasil Perhitungan Analisis Rasio Solvabilitas Berdasarkan Rumus *Debt to Assets Ratio* pada Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang Periode 2020-2021	51
4.6	Standar Penilaian Kinerja Keuangan *Debt to Equity Ratio*	55
4.7	Hasil Perhitungan Analisis Rasio Solvabilitas Berdasarkan Rumus *Debt to Equity Ratio* pada Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang Periode 2020-2021	56

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	25
4.2	Grafik Pertumbuhan *Debt to Assets Ratio*	45
4.3	Grafik Pertumbuhan *Debt to Equity Ratio*	48

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Visi & Misi Pegadaian Syariah	IV
2	Tugas Pegadaian Syariah	V
3	Struktur Organisasi Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang	VI
4	Laporan Laba Rugi Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang tahun 2020	VIII
5	Laporan Laba Rugi Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang tahun 2021	IX
6	Laporan Neraca Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang tahun 2020	X
7	Laporan Neraca Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang tahun 2021	XIII
8	Surat Izin Penelitian Awal (Obeservasi)	XVI
9	Surat Izin Pelaksanaan Penelitian	XVII
10	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal	XVIII
11	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang	XIX
12	Dokumentasi	XX
13	Biodata Penulis	XXII

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ث	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ya

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ص	Shad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

Hamzah **(**ء**)** yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	u	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
نَيْ	fathah dan ya	ai	a dan i
نَوْ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا / نَي	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ـِيْ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ـُو	kasrah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh :

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

a. *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

b. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh :

رَوْضَةُ الجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah*

اَلْمَدِيْنَةُ الْفَاضِيْلَةِ : *al-madīnah al-fāḍilah atau al-madīnatul fāḍilah*

اَلْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

رَبَّنَا :*Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

اَلْحَقُّ : *al-haqq*

اَلْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمَ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِيّ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ :‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا(*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

اَلْشَمْسُ : *al-syamsu (bukan asy- syamsu)*

اَلزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah (bukan az-zalzalah)*

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

اَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ẓilāl al-qur’an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُ اللهِ *Dīnullah* بِا الله *billah*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al*-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al*-). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu (*anak dari*)* dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta'āla*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

a.s. = *'alaihi al- sallām*

H = Hijriah

M = Masehi

l. = Lahir tahun

QS …/…: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ …, ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دم = بدون

صلعم = صلى الله عليه وسلم

ط = طبعة

دن = بدون ناشر

الخ = إلى آخرها / إلى آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata "editor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa S).

et al. : "Dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. ("dan kawan-kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini ada berbagai perusahaan yang berskala kecil dan besar memiliki perhatian khususnya di bidang keuangan. Dalam pertumubuhan dunia usaha yang semakin berkembang, persaingan antar perusahaan akan semakin meningkat yang menimbulkan adanya perusahaan yang secara tiba-tiba mengalami kemunduran. Oleh sebab itu, agar perusahaan bisa bertahan serta berkembang maka perusahaan harus memperhatikan kondisi serta kinerja keuangan perusahaan.

Penggunaan laporan keuangan perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui keadaan suatu perusahaan tertentu. Biasanya laporan keuangn perusahaan dibuat per periode, biasanya enam bulan atau lebih untuk kepentingan ataupun kebutuhan internal perusahaan. Sedangkan, untuk laporan keuangan yang lebih luas hanya dilakukan satu kali atau tahunan. Sementara itu, dengan hadirnya laporan keuangan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan tersebut setelah menganalisis laporan keuangannya.[1] Laporan keuangan memberikan informasi atau data yang digunakan bagi pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak tersebut antara lain yaitu pihak intern dan ekstern (*Investor*). Pihak-pihak berkepentingan tersebut wajib untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan untuk bisa menilai kinerja dari suatu perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan adalah strategi bisnis yang berfokus pada kapasitas pertumbuhan perusahaan yang dapat dicapai melalui berbagai kegiatan. Menurut Rudianto, Kinerja keuangan yaitu hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya dalam mengelola aset

[1] Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 7.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

perusahaan secara efektif selama periode tertentu[2]. Menggunakan metode yang dikenal sebagai rasio keuangan untuk menganalisis laporan keuangan, kinerja keuangan perusahaan dapat dibuat. Analisis yang akurat diperlukan untuk mencapai tingkat kepuasan yang lebih tinggi dalam kaitannya dengan kondisi dan tingkat kepuasan karyawan.

Analisis yang digunakan pada laporan keuangan perusahaan, yang bertujuan agar mengetahui tingkat laba yang diperoleh suatu perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan berhasil jika perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja keuangan sangatlah berguna menjadi saran bagi perusahaan dalam rangka memperbaiki kegiatan kinerja operasional perusahaan. Dengan perbaikan kinerja operasional perusahaan dituntut mampu mengalami perkembangan keuangan yang lebih baik dan dapat bersaing dengan perusahaan lain melalui efesiensi dan efektivitas yang dimiliki perusahaan.

Pegadaian adalah salah satu perusahaan lembaga keuangan non bank yang dimana bisa membantu menyampaikan pembiayaan bagi UMKM dengan berbagai macam produknya. Pegadaian telah banyak berjasa dalam membina kesejahteraan masyarakat dan juga sangat berperan dalam rangka mendorong kegiatan ekonomi pembangunan.[3] Menjadi lembaga keuangan penyalur kredit pegadaian harus mengelola keuangan dengan sebaik-baiknya. Kondisi keuangan perusahaan yang baik wajib tetap dijaga. Proses pengukuran dan evaluasi laporan keuangan harus dilakukan untuk mengetahui kondisi perusahaan. Laporan keuangan nantinya sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan begitu pula bagi perum pegadaian.

Pegadaian Syariah merupakan salah satu unit layanan syariah yang dilaksanakan oleh Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian, disamping unit layanan

---

[2] Rudianto, ”*Akuntansi Manajemen”* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Indonesia, 2013), h. 189.

[3]Sofjan Assauri, “*Manajemen Pemasaran Dasar Konsep dan Strategi*” (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 168.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

konvensional.[4] Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang yang berperan sebagai penyalur dana tanpa membebankan pihak peminjam yang diharapkan mendapatkan laba dari usaha yang dijalankan. Pemilik serta pihak-pihak yang berkepentingan tentu pastinya ingin mengetahui pertumbuhan perusahaan dari waktu ke waktu. Pegadaian Syariah adalah salah satu alternatif agar dapat mendapatkan kebutuhan dana atau pembiayaan bagi masyarakat. Namun, untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan pegadaian syariah pinrang diperlukan analisis laporan keuangan yaitu analisis rasio agar mengetahui kondisi keuangan perusahaan agar bisa dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dan juga untuk menghadapi berbagai fenomena-fenomena dimasa yang akan datang.

Fenomena saat ini yaitu munculnya banyak perusahaan-perusahaan baik itu kecil maupun besar yang menjadi penyebab tingkat persaingan antar perusahaan menjadi sangat ketat. Dengan semakin meningkatnya persaingan maka Pegadaian Syariah diharapkan agar bisa bertahan menghadapi berbagai persaingan, untuk mengantisipasi persaingan tersebut maka Pegadaian Syariah harus dapat meningkatkan kinerja keuangannya demi kelangsungan perusahaan. Untuk melihat kinerja keuangannya maka digunakan tolak ukur yaitu analisis rasio, yang dimana analisis rasio ini memberikan informasi yang lebih jelas mengenai kondisi keuangan perusahaan.

Peneliti menggunakan analisis rasio solvabilitas yang dipakai perusahaan dalam mengukur seberapa besar aktiva/aset perusahaan yang dibiayai dari hutang. Maka dari itu analisis kinerja keuangan perusahaan dengan cara analisis rasio solvabilitas sangatlah penting karena dapat memberikan informasi mengenai keadaan keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.

[4]Jefry Tarantang, dkk. *Regulasi dan Implementasi Pegadaian Syariah Di Indonesia* (Yogyakarta: K-Media, 2019), h. 13.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 1.1 Data Laporan Keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang 2020-2021

Tahun	Pendapatan Usaha (Rp)	Persentase (%)	Laba Bersih (Rp)	Persentase (%)
2020	3.366.976.862	-4%	3.333.609.424	-4%
2021	3.221.254.250		3.198.771.513	

Sumber : Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang (data diolah 2022)

Pada tahun 2020 Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang menghasilkan pendapatan usaha sebesar Rp3.366.976.862, sementara pada tahun 2021 menghasilkan pendapatan sebesar Rp3.221.254.250. Jika dilihat total pendapatan usaha pada Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan pendapatan yaitu sebesar 4%. Sedangkan pada total laba bersih pada tahun 2020 menghasilkan sebesar Rp3.333.609.424, sementara pada tahun 2021 menghasilkan laba bersih sebesar Rp3.198.771.513. Jika dilihat total laba bersih pada Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang pada tahun 2020 dan 2021 juga mengalami penurunan yaitu sebesar 4% dari total laba bersih dari tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terjadi akibat adanya biaya usaha yang meningkat seperti biaya umum dan biaya administrasi.

Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang untuk mengetahui kinerja keuangannya perlu adanya analisis rasio dengan menggunakan analisis rasio solvabilitas yang bisa digunakan untuk pengambilan keputusan dimasa yang akan datang serta juga untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan yang ada di perusahaan tersebut. Maka dari itu peneliti menggunakan rasio solvabilitas yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh aktiva/aset perusahaan yang dibiayai dari hutang, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.[5]

[5]A.Muh.Nisyam, Pegawai Pegadaian Syariah UPS Jampue, Pinrang, Sulsel, *Wawancara* di Jampue, 26 Februari 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Kinerja Keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang Berdasarkan *Debt to Assets Ratio* (DAR) Periode 2020-2021?
2. Bagaimana Kinerja Keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang Berdasarkan *Debt to Equity Ratio* (DER) Periode 2020-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diketahui sebelumnya, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Menganalisis Kinerja Keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang Berdasarkan *Debt to Assets Ratio* (DAR) Periode 2020-2021.
2. Untuk Menganalisis Kinerja Keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang Berdasarkan *Debt to Equity Ratio* (DER) Periode 2020-2021.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu, antara lain:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini ditujukan kepada pembaca diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio solvabilitas dan juga kepada penelitian-penelitian mendatang yang berhubungan dengan masalah penelitian yang sejenis berharap bisa digunakan untuk

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sumber referensi pada penelitian sehingga mampu menghasilkan penelitian yang mendalam lagi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan agar menjadi sumbangsih serta menjadi bahan masukan pada kantor Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang tentang kondisi keuangan dan kinerja yang dimiliki perusahaan berdasarkan rasio solvabilitas, maka dapat diguanakan sebagai dasar pertimbangan dalam membuat peraturan atau pengambilan keputusan dimasa yang akan datang. Selain itu, dapat memberikan gambaran dan manfaat bagi pihak lain yang dapat dijadikan suatu inspirasi ketika mempelajari mengenai ruang lingkup dalam memprediksi posisi keuangan suatu perusahaan yang akan dikelola nantinya. Khusus bagi penulis, Penelitian ini juga menjadi bahan pelatihan serta wawasan ilmu mengnai analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas dan untuk penambah ilmu agar mengetahui tingkat kinerja yang dimiliki oleh perusahaan serta untuk mendalami masalah juga teori yang berhubungan dengan kinerja keuangan, rasio solvabilitas dan perusahaan.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian Laila Arliana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2014 dengan judul "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham (PT ANTAM Tbk PERSERO)". Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dengan cara simultan dan parsial berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian ini dilakukan dengan memakai metode data kuantitatif dengan melihat data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Peneliti memakai data harga saham PT. ANTAM Tbk sebanyak 54 data, yang berasal dari penutupan mingguan perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah mengambil data laporan keuangan perusahaan melalui web resmi PT. Antam Tbk.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas tidak berpengaruh pada return saham, sedangkan dengan cara parsial rasio likuiditas serta profitabilitas berpengaruh pada return saham, serta rasio solvabilitas tidak berpengaruh pada return saham.[6]

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu jumlah variabel yang dibahas serta lokasi penelitian. Jumlah variabel pada penelitian terdahulu sebanyak 3 yaitu Rasio Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas yang berpengaruh pada *return* saham dan berlokasi di PT.Antam Tbk, Sedangkan variabel yang dipakai pada penelitian sekarang adalah Rasio solvabilitas serta kinerja keuangan pada Pegadaian Syariah Pinrang. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama membahas mengenai analisis rasio.

[6]Laila Arliana, "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham* (PT Antam Tbk Persero)" (Skripsi Sarjana; Jurusan Matematika: Makassar, 2014).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penelitian Nurfadilla Ayu Badarulia Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2017 dengan judul : ”Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Efesiensi Pada PT. Bank Syariah Mandiri”. Penelitian ini bertujuan agar mengetahui bagaimana kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas serta efesiensi. Penelitian ini dilakukan dengan cara metode analisis data kuantitatif dengan jenis data internal yang diperoleh pada laporan keuangan perusahaan. Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini yaitu teknik dokumentasi serta teknik kepustakaan.

Hasil pada penelitian ini memperlihatkan bahwa kinerja keuangan pada rasio likuiditas dalam keadaan likuid atau termasuk dalam kategori baik/sehat, rasio solvabilitas dalam keadaan *solvable* dan rasio efesiensi menunjukkan perusahaan dalam keadaan baik.[7]

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah dari segi macam dan jumlah rasio yang digunakan. Pada penelitian terdahulu menggunakan sebanyak tiga jenis analisis rasio yakni analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan efesiensi, adapun jenis rasio solvabilitasnya menggunakan *primary ratio, secondary risk ratio, capital ratio*. Sementara dalam penelitian sekarang menggunakan satu jenis analisis rasio yaitu rasio solvabilitas, adapun jenis rasio solvabilitasnya yaitu *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Sementara persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu sama-sama membahas mengenai kinerja keuangan.

Penelitian Tiara Dwi Yana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2019 dengan judul “Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan”. Penelitian ini bertujuan agar mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Penelitian ini dilakukan dengan cara metode pendekatan kuantitatif, yang dimana teknik

[7]Nurfadilla Ayu Badarulia, “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Efisisensi Pada PT. Bank Syariah Mandiri” (Tugas Akhir Diploma 3; Prodi Perbankan Syariah: Palembang, 2017).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi yaitu data-data didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dalam bentuk laporan keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas pada *current ratio* dinilai tidak baik sebab belum mencapai standar, sedangkan pada *Cash Ratio* dinilai sudah baik karena melebihi standar rasio yaitu 50%. Kemudian Kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas pada *Debt to Assets Ratio* dinilai sangat kurang baik karena berada di presentasi <100, sedangkan *Debt to Equity Ratio* dinilai sangat baik karena lebih dari 5. Semakin tinggi modal pihak ketiga yang mereka dapat kelola, jadi kemungkinan besar mendapatkan keuntungan usaha pula semakin besar.[8]

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah dari segi total rasio yang dibahas dan lokasi penelitian. Pada penelitian terdahulu membahas kinerja keuangan yang menggunakan dua jenis rasio yakni rasio likuiditas dan rasio solvabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan periode 2013-2017. Sedangkan penelitian sekarang membahas kinerja keuangan yang hanya satu jenis rasio yaitu rasio solvabilitas pada Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang periode 2020-2021. Sementara persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama meneliti mengenai kinerja keuangan dan analisis rasio.

Penelitian Yusmianti Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare 2021 dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan BRI Syariah Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas". Penelitian ini bertujuan agar mengetahui kinerja keuangan pada PT.BRI Syariah yang diukur cara analisis *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif melalui pendekatan deskriptif, data yang dipakai data sekunder dengan

[8]Tiara Dwi Yana, "Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan" (Skripsi Sarjana; Prodi Manajemen: Medan, 2019).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

teknik dokumentasi, yang berupa pengumpulan data dengan membacanya, mempelajari serta menganalisisnya. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi yang dimana mengambil atau melihat data laporan keuangan tahunan perusahaan pada web resmi yang telah dipublikasikan.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa kinerja keuangan BRI Syariah yang diukur melalui rasio *Return On Asset* (ROA) berada pada keadaan kurang sehat yang disebabkan aktiva/aset meningkat namun laba yang dihasilkan menurun, *Return On Equity* (ROE) dalam keadaan kurang sehat yang disebabkan modal meningkat namun laba yang dihasilkan menurun, Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dalam keadaan kurang sehat yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah beban daripada jumlah pendapatan, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dalam keadaan baik.[9]

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu dari segi jenis analisis rasio yang dibahas dan teknik pengumpulan data. Peneliti terdahulu menggunakan dua jenis rasio yaitu analisis rasio profitabilitas dan likuiditas, adapun teknik pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi yang dimana mengambil data laporan keuangan perusahaan pada web resmi yang di publikasikan, sementara peneliti sekarang menggunakan satu jenis rasio yaitu analisis rasio solvabilitas, adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melakukan kunjungan langsung pada objek penelitian dan mengumpulkan data-data seperti laporan keuangan tahunan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang periode 2020-20201. Sementara persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama meneliti mengenai kinerja keuangan perusahaan.

[9]Yusmianti, "Analisis Kinerja Keuangan BRI Syariah Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Likuiditas" (Skripsi Sarjana; Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah: Parepare, 2021).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Tinjauan Teori

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi mengatakan yaitu kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang digunakan agar melihat seberapa besar perusahaan telah melakukan dengan memakai aturan pelaksanaan keuangan dengan benar.[10]

Menurut Rudianto Kinerja keuangan adalah fitur atau layanan yang berfungsi sebagai pedoman bagi manajemen perusahaan dalam proses mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan kinerja perusahaan serta pertumbuhan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dijalankan.[11] Kinerja keuangan sangat penting untuk pertumbuhan perusahaan, karena ini akan mengetahui dan juga melihat perkembangan perusahaan serta tingkat pertumbuhan perusahaan.

Kinerja keuangan adalah suatu kegiatan perusahaan yang mewujudkan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan yang sudah dicapai dari berbagai aktivititas yang sudah dilakukan. Kinerja keuangan mengacu pada salah satu dari beberapa laporan kajian keuangan perusahaan yang digunakan selama periode tertentu, yang berguna untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

Analisis kinerja keuangan adalah proses pengkajian dengan kritis dalam menghitung, mereview data, mengukur serta memberikan solusi dalam keuangan perusahaan pada periode tertentu.

Berdasarkan beberapa arti kinerja keuangan di atas, jadi disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu indikator dan analisis tentang baik atau tidaknya keputusan suatu perusahaan yang dimana bisa memberikan prestasi yang telah digapai oleh suatu perusahaan yang dibuat dengan bertahap dari gambaran tentang

---

[10]Fahmi, irham. *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.2.
[11]Rudianto. *Akuntansi Manajemen* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Indonesia. 2013), h. 189.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

hasil operasi perusahaan yang dimana ada laporan keuangan perusahaan yang terdapat aspek keuangan, aspek penghimpunan dana, aspek pemasaran, aspek sumber daya manusia, dan aspek teknologi dana.

b. Pandangan Islam Tentang Kinerja Perusahaan

Seluruh pekerjaan pasti membutuhkan pengembangan amanah yang teruji pada hal kemampuan untuk melaksanakan setiap pekerjaan maupun tanggung jawab pada tugas yang diberikan.

Evaluasi perusahaan digunakan menjadi bahan atas evaluasi kebijakan manajemen, apakah perusahaan mengalami peningkatan atau kemunduruan. Apakah perusahaan menunjukkan adanya peraturan yang implementasikan pada perusahaan sudah tepat sesuai menggunakan konsep islam yaitu keadilan. Ini sesuai dengan janji Allah dalam QS. Ar-Ra'ad/13: 11, yaitu sebagai berikut :

لَهٗ مُعَقِّبٰتٌ مِّنْۢ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهٖ يَحْفَظُوْنَهٗ مِنْ اَمْرِ اللّٰهِ ۗاِنَّ اللّٰهَ لَا
يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْ ۗ وَاِذَآ اَرَادَ اللّٰهُ بِقَوْمٍ سُوْۤءًا فَلَا
مَرَدَّ لَهٗ ۚ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُوْنِهٖ مِنْ وَّالٍ ۝

Terjemahnya :

"Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaga atas perintah Allah.Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia."[12]

[12]Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran. Edisi Penyempurnaan 2019), h. 346.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Ayat diatas menjelaskan bahwa suatu keadaan yang di hadapi tidak akan berubah dengan sendirinya selain kita sendiri yang mengubahnya, baik itu buruk ataupun baik. Sesuatu yang kita laksanakan dengan baik maka baik juga hasil yang didapatkan. Begitu pun sebaliknya sesuatu yang kita kerjakan buruk maka buruk juga lah hasil yang didapatkan. Sehingga kinerja pun demikian, jika kinerja keuangan perusahaan itu baik maka perusahaan akan menerima laba dengan apa yang dibutuhkan. Ada kemungkinan yang jelas bahwa suatu kebijakan perusahaan tertentu akan diperhatikan oleh pihak manajemen yang baik.

c. Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Kasmir mengatakan bahwa tujuan kinerja dari penilaian kinerja keuangan yaitu sebagai berikut :

1) Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan baik kewajiban, harta, maupun hasil usaha yang telah dijalankan selama beberapa periode.
2) Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
3) Untuk mempelajari mengenai hal-hal yang mempengaruhi kelemahan perusahaan.
4) Untuk mengetahui langkah perbaikan apa yang harus dilaksanakan perusahaan dimasa yang akan datang yang berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan.
5) Untuk melaksanakan evaluasi kinerja manajemen kedepannya.[13]

Tujuan Kinerja keuangan yaitu agar dapat mengetahui seberapa jauh kemajuan perusahaan yang telah dicapai pada waktu tertentu serta bisa dipakai untuk bahan dasar perencanaan perusahaan dimasa yang akan datang.

[13]Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), h. 86.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sesuai dengan uraian diatas, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa tujuan kinerja keuangan perusahaan yaitu agar dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan yang dapat dijadikan sebagai perbaikan bagi perusahaan serta untuk mengetahui keberhasilan atau pencapaian pengelolaan keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu.

d. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja adalah salah satu langkah penting yang bisa digunakan perusahaan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas produknya. Penggunaan tolak ukur seperti rasio atau indeks yaitu salah satu metode yang dapat dipakai dalam meningkatkan pelayanan kepada pelanggan pada suatu perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan dilaksanakan dilaksanakan berdasarkan proses analisis. Analisis kinerja keuangan adalah menganalisis suatu data keuangan yang melibatkan pelaksanaan perhitungan, penetapan pengukuran dan pemberian solusi atau saran berdasarkan masalah keuangan perusahaan yang ada.

Berdasarkan uraian diatas maka disimpulkan bahwa evaluasi kinerja keuangan yaitu suatu penilaian oleh perusahaan untuk nantinya bisa memenuhi kewajibannya baik itu jangka panjang ataupun jangka pendek.

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Hery mengatakan bahwa laporan keuangan yaitu bagian dari proses analisis yang bisa dipakai sebagai bahan untuk mengkomunikasikan data keuangan perusahaan untuk pihak-pihak yang memerlukannya.[14]

[14]Hery. *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Grasido, 2016), h. 3.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Menurut Lubis Laporan keuangan merupakan hasil dari semua proses administrasi yang terdiri dari suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.[15]

Laporan keuangan yaitu bagian tertentu dari data yang memberikan gambaran mengenai keadaan keuangan perusahaan saat ini dan juga sebagai hasilnya dapat memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan.[16]

Arti penting laporan keuangan yaitu bahan untuk analisis mengenai usaha agar menerima dana yang digunakan dan biaya minimal sesuai syarat yang menguntungkan bagi perusahaan dan juga usaha untuk menggambarkan dana tersebut seefisien mungkin.

Laporan keuangan menunjukkan informasi atau data yang diperlukan kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Pihak tersebut dikenal sebagai pihak internal dan eksternal (*Investor*). Metode ini digunakan untuk menentukan keuangan suatu perusahaan dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan yaitu suatu informasi yang diberikan pada pihak yang memerlukan mengenai kondisi suatu perusahaan berdasarkan angka-angka dalam satuan moneter.

Laporan keuangan yang disebarkan mempunyai arti penting untuk melihat suatu perusahaan, sebab informasi laporan keuangan bisa dianalisis apakah perusahaan dalam keadaan baik atau tidak bagi pihak-pihak yang berkepentingan. seluruh perusahaan dalam bidang keuangan berperan penting untuk menentukan arah perencanaan keuangan perusahaan, oleh sebab itu bagian keuangan perusahaan wajib berfungsi dengan baik agar pihak-pihak yang memerlukan bisa memperoleh laporan

[15]Lubis, *Pengantar Akuntansi Jasa* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta. 2017). h. 20.
[16]Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Desanta Muliavisitama, 2020), h. 9.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

keuangan serta bisa bekerja sama untuk proses pengambilan keputusan sesuai yang diinginkan.[17]

Tujuan dari laporan keuangan yaitu agar menunjukkan informasi yang relevan dengan keadaan keuangan dan individu perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu hal yang bisa dipakai perusahaan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanannya.

Laporan keuangan sangat penting untuk perusahaan karena bisa menunjukkan gambaran atau informasi mengenai keadaan keuangan serta kinerja perusahaan dalam periode tersebut.

c. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun pada beberapa komponen, diantaranya sebagai berikut :

1) Neraca

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan yang terdiri dari jumlah dan jenis *aktiva* (harta) dan *passiva* (kewajiban dan ekuitas) dalam periode tertentu.

Menurut Aldila, Komponen dalam neraca dibagi menjadi 3, yaitu antara lain :

a) Aktiva, yaitu harta yang ada pada perusahaan dengan nilai manfaat di masa depan. Aktiva terdiri dari aktiva lancar serta aktiva tetap berwujud.

[17]Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), h. 4.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b) Kewajiban, yaitu terdiri dari hutang lancar serta hutang jangka panjang.

c) Modal, yaitu harta kekayaan perusahaan yang dimiliki oleh pemilik perusahaan. Modal akan bertambah bila pemilik perusahaan menambahkan investasinya pada perusahaan serta mendapatkan laba. Sebaliknya, modal berkurang bila pemilik perusahaan mengambil dana investasinya (*prive*) dan tentunya perusahaan mengalami rugi.[18]

Fungsi dari neraca ini yaitu sebagai berikut :

a) Sebagai bahan analisis yang dipergunakan agar menganalisis perubahan kondisi keuangan suatu perusahaan berdasarkan periode tertentu.

b) Dijadikan bahan analisis agar menganalisis likuiditas suatu entitas usaha maka dapat diketahui kemampuan suatu perusahaan dalam melaksanakan kewajibannya dengan harta likuid.

c) Dijadikan bahan dalam menganalisis kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek sebelum jatuh tempo.

2) Laporan Laba Rugi

Menurut Faiz laporan laba rugi merupakan suatu data yang menginformasikan mengenai pendapatan yang didapatkan perusahaan dengan biaya pada periode tertentu. Laba bersih yaitu selisih antara pendapatan serta biaya. Selisih antara pendapatan serta biaya dikatakan laba bersih, sedangkan bila pendapatan lebih tinggi daripada pengeluaran sehingga disebut laba dan juga sebaliknya bila pendapatan lebih rendah dari biaya maka dikatakan sebagai rugi.[19]

[18]Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan* (2018) h. 17.

[19]Faiz Zamzani & Nabella, *Akuntansi:Pengantar 1* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2016) h. 21.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Laporan laba rugi adalah laporan yang berisi pendapatan serta pengeluaran biaya perusahaan secara rinci.[20] Laporan yang menunjukkan hasil usaha yang dimiliki perusahaan dalam sutau periode tertentu.

Fungsi laporan laba rugi, yaitu sebagai berikut :

a) Sebagai informasi keuangan, yaitu menunjukkan informasi bagi yang memerlukan mengenai informasi keuangan perusahaan mengenai keuntungan dan kerugian.
b) Sebagai tren perusahaan, yaitu dengan melihat tren perusahaan dalam kelompok waktu terntentu dengan membandingkannya menggunakan laporan keuangan perusahaan dari masa ke masa. Jadi, bila tren positif maka menunjukkan perusahaan memperoleh laba. Sedangkan bila tren negatif maka menunjukkan perusahaan mengalami kerugian dalam menjalankan usahanya.

3) Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah laporan yang memuat tentang jenis serta jumlah modal yang ada pada saat ini bagi perusahaan tersebut.

Laporan perubahan modal yaitu laporan keuangan yang dibuat pada suatu perusahaan agar mengetahui tentang gambaran dari peningkatan atau penurunan aktiva bersih selama periode berjalan.

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang memberikan seluruh aspek yang menyangkut dengan kegiatan perusahaan baik yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung pada kas.

5) Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi jika ada laporan yang membutuhkan penjelasan tertentu.

[20]Darmawan, *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UNY Press. 2020) h. 7.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Menurut Harahap mengemukakan bahwa jenis-jenis laporan keuangan yaitu, diantaranya :

1) Rincian neraca yang mencakup pencapaiam posisi perusahaan dalam waktu tertentu.
2) Perhitungan untung/rugi yang yang mencakup total hasil, biaya serta untung/rugi suatu perusahaan tertentu selama periode berjalan.
3) Laporan sumber serta penggunaan dana, yang berisi sumber serta pengeluaran suatu perusahaan dalam satu periode.
4) Laporan arus kas yang dimana menunjukkan sumber serta penggunaan suatu kas pada suatu periode.
5) Harga suatu produk pokok yang memuat informasi tentang kuantitas serta kualitas produk, serta apa yang mempengaruhi harga suatu produk tertentu dalam suatu perusahaan.
6) Laporan laba ditahan yang mendeskripsikan posisi laba ditahan yang tidak diberikan pada pemegang saham.
7) Laporan perubahan modal yang mendeskripsikan perubahan posisi modal baik itu saham maupun modal pada suatu perusahaan perseroan.
8) Laporan kegiatan keuangan, yang mengacu pada transaksi laporan keuangan perusahaan berdasarkan kas.[21]

Jenis-jenis laporan keuangan mengacu pada suatu bentuk seni yang digunakan dalam proses pembentukan kondisi bisnis, baik secara formal maupun informal. Dalam praktiknya perusahaan diharapkan agar menyusun beberapa macam laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, khususnya bagi keperluan perusahaan sendiri ataupun keperluan pihak lain.

[21]Harahap dan Sofyan Syafri. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013)h. 59.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pada penelitian ini, jenis laporan keuangan yang dipakai peneliti yaitu Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi.

d. Penggunaan Laporan Keuangan

Penggunaan laporan keuangan sangat berguna bagi kepentingan pemilik serta manajemen perusahaan sekaligus menunjukkan informasi pada berbagai pihak yang berkeperluan dalam perusahaan tersebut. Penggunaan laporan keuangan, baik itu pembuatan atau penyusunan laporan keuangan pada perusahaan bertujuan agar memenuhi keperluan oleh berbagai pihak, baik pihak *intern* ataupun *ekstern* perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah suatu bahan yang memuat informasi yang mendeskripsikan mengenai kondisi keuangan perusahaan.

3. Rasio Solvabilitas

Menurut Hantono mengatakan bahwa rasio yaitu suatu data yang didapatkan dari hasil perbandingan antara suatu laporan keuangan yang satu dengan laporan keuangan lainnya yang terdapat berkaitan secara signifikan, contohnya yaitu hutang dengan modal , kas dengan hutang, dan lainnya.[22]

Menurut Fahmi mengatakan bahwa rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan keahlian suatu perusahaan untuk memenuhi serta menjaga kemampuannya dalam melunasi kewajibannya untuk membayar hutang dengan tepat waktu.[23]

---

[22]Hantono. *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), h. 8.

[23]Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*, h. 174.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Rasio solvabilitas atau rasio *leverage* yaitu rasio yang dipergunakan dalam mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dapat dibiayai oleh hutang.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang dipergunakan perusahaan dalam mengukur sejauh mana aktiva/aset yang dibiayai oleh utang. Rasio ini bertujuan dalam melihat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi utang/kewajiban jangka panjangnya.

Rasio solvabilitas sangat penting bagi perusahaan karena sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan antara penggunaan dana oleh pinjaman dengan penggunaan dana oleh modal yang sebagai solusi sumber pembiayaan aktiva perusahaan. Dengan rasio solvabilitas, maka perusahaan mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang berhubungan dengan pembiayaan, seperti mengetahui kekuatan perusahaan untuk melunasi semua kewajibannya.

Tujuan perusahaan dalam memakai rasio solvabilitas adalah sebagai berikut :

1. Untuk melihat kekuatan perusahaan dalam mengatasi kewajibannya baik itu jangka panjang serta jangka pendek.
2. Untuk menilai berapa banyak aset perusahaan yang didanai dengan hutang.
3. Untuk menilai besarnya pengaruh hutang perusahaan pada pengendalian aset.
4. Untuk menilai keselarasan antara nilai aktiva tetap dengan modal.

Rasio solvabilitas dapat diselaraskan dengan hasil yang ingin dicapai perusahaan. Berarti perusahaan bisa mempergunakan rasio *leverage* dengan keseluruhan atau hanya sebagian saja jenis-jenis rasio solvabilitas yang dimiliki. menggunakan rasio secara menyeluruh, berarti semua jenis rasio yang digunakan perusahaan, sementara sebagian berarti hanya beberapa jenis rasio yang digunakan perusahaan yang diakui penting agar dipahami.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Adapun macam-macam rasio yang ada pada rasio solvabilitas, diantaranya sebagai berikut :

a. Rasio Utang Terhadap Aset (*Debt to Assets Ratio*)

Menurut Samryn Rasio Utang Terhadap Aset adalah rasio kewajiban pada aset digambarkan melalui bentuk persentase. Menghitung sampai seberapa besar dana pinjaman yang dipergunakan dalam membiayai aset perusahaan.[24]

Rasio utang terhadap aset adalah rasio yang dipergunakan dalam menghitung seberapa jauh aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang dengan menghitung antara total hutang dan total aset. Rasio ini memperlihatkan seberapa banyak perusahaan yang dibiayai dengan hutang dibandingkan dengan aktivanya. Maka dari itu, perusahaan mempunyai kekuatan dalam memenuhi hutangnya baik itu hutang jangka panjang ataupun jangka pendek dengan set perusahaan yang dimiliki. Nilai rasio yang tinggi (terutama di atas 1,0) memperlihatkan bahwa perusahaan dibiayai dengan hutang dan kemungkinan akan mendapatkan kesulitan dalam melunasi kewajibannya. Adapun Rumus *Debt to Assets Ratio* yaitu sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Assets\ Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \text{ x } 100\%$$

Rasio ini berdasarkan hasil pengukuran jika rasionya besar, maka pendanaan oleh utang tentunya banyak, maka tentunya susah untuk perusahaan mendapatkan tambahan pinjaman sebab ditakutkan perusahaan

[24]Samryn. *Akuntansi Manajemen* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013). h. 120.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tidak dapat menutupi utang-utangnya dengan aset/aktiva yang ada. Demikian juga sebaliknya jika rasionya kecil, sehingga tentunya kecil perusahaan didanai oleh utang.

b. Rasio Utang Terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*)

Menurut Fahmi mengatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* yaitu suatu alat yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan agar menunjukkan jumlah jaminan yang disediakan bagi kreditor.[25]

Rasio utang terhadap modal adalah rasio yang dipergunakan dalam menghitung perbandingan antara hasil dana yang dipersiapkan bagi kreditur dengan total dana yang diperoleh dari pemilik perusahaan dengan menghitung antara total hutang dan total ekuitas. Rasio ini dipakai untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang dalam membiayai operasionalnya. Rasio ini juga dipergunakan dalam menilai berapa besar hutang yang mampu ditutupi dengan ekuitas bila perusahaan membutuhkan likuidasi. Semakin besar rasio ini, akan semakin besar hutang yang dimiliki oleh perusahaan yang memungkinkan perusahaan gagal bayar akan lebih besar. Adapun Rumus *Debt to Equity Ratio* yaitu sebagai berikut :

$$\textit{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas (Modal)}} \text{ x } 100\%$$

Rasio ini bagi kreditor, semakin tinggi maka tentunya tidak menguntungkan sebab akan semakin tinggi resiko yang akan ditanggung atas kegagalan yang kemungkinan akan terjadi di perusahaan tersebut. Tetapi, untuk perusahaan tentunya tinggi rasio ini maka tentunya semakin baik.

[25]Fahmi dan Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2016). h. 73.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sebaliknya, bila rasio ini kecil maka tentunya tinggi tingkat pendanaan yang dipersiapkan pemilik.

c. Rasio Kelipatan Bunga yang Dihasilkan (*Times Interset Earned Ratio*)

Rasio Kelipatan Bunga yang Dihasilkan adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur kekuatan perusahaan untuk melunasi beban bunga pada masa yang akan datang. Kekuatan perusahaan dihitung dengan total keuntungan sebelum bunga dan pajak. Adapun rumus *Times Interset Earned Ratio* yaitu sebagai berikut :

$$Times\ Interset\ Earned\ Ratio = \frac{EBIT}{Biaya\ Bunga}\ x\ 100\%$$

d. Rasio Utang Jangka Terhadap Modal (*Long Tern Debt to Equity Ratio*)

Rasio utang jangka terhadap modal yaitu rasio yang dipergunakan dalam menghitung seberapa besar perbandingan antara total dana yang dipersiapkan bagi kreditur jangka panjang dengan total dana yang didapatkan dari pemilik sebuah perusahaan. Adapun rumus *Long Tern Debt to Equity Ratio* yaitu sebagai berikut :

$$Long\ Tern\ Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Utang\ Jangka\ Panjang}{Total\ Modal}\ x\ 100\%$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

e. Rasio Laba Operasional Terhadap Kewajiban (*Operating Income to Liabilities Ratio*)

Rasio Laba Operasional Terhadap Kewajiban yaitu rasio yang digunakan untuk menggambarkan kekuatan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya. Adapun rumus *Operating Income to Liabilities Ratio* yaitu sebagai berikut :

$$Operating\ Income\ to\ Liabilities\ Ratio = \frac{Laba\ Operasional}{Kewajiban}\ x\ 100\%$$

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 2 jenis rasio solvabilitas yaitu Rasio Utang Tehadap Aset (*Debt to Assets Ratio*) dan Rasio Utang Terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*).

4. Pegadaian Syariah

Pegadaian Syariah merupakan salah satu lembaga keuangan non-bank yang memberikan pelayanan kepada masyarakat umum sesuai dengan syariat islam dan prinsip-prinsip serta praktik yang terkait dengan syariah.

Istilah pegadaian pada fikih islam disebut dengan *Ar-rahn*. Secara etimologis *ar-rahn* berarti *tsubat* (tetap) dan dawam (kekal,terus-meneurus). Sementara secara terminologis *ar-rahn* yaitu menjadikan harta benda sebagai jaminan hutang untuk hutang itu dilunasi (dikembalikan) serta dibayarkan harganya bila tidak mampu suatu

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

saat mengembalikannya.[26] Dalam ekonomi islam, *rahn* adalah sarana saling tolong menolong pada umat islam tanpa adanya imbalan.[27]

Islam mengajarkan untuk saling tolong menolong. Saling membantu bisa dilakukan melalui bentuk yang berbeda-beda. Realita sosial ekonomi masyarakat banyak ditemukan kondisi masyarakat yang mempunyai harta, jenis transaksi yang selalu dipakai masyarakat untuk menghadapi persoalan ini yaitu menggadaikan barang yang dimiliki yang berharga agar ditukarkan dengan uang berdasarkan dengan jumlah yang diinginkan dan juga sesuai dengan peraturan yang berlaku.

a. Sumber Pendanaan

Pegadaian syariah dalam memenuhi kebutuhan dananya, mereka mempunyai sumber-sumber pendanaan yaitu diantaranya :

1. Modal sendiri
2. Penyertaan modal pemerintah
3. Pinjaman jangka pendek oleh perbankan
4. Pinjaman jangka panjang oleh Kredit Lunak Bank Indonesia
5. Penerbitan Obligasi.[28]

Aspek syariah pada Pegadaian Syariah tidak saja berhubungan dengan bagian operasionalnya saja, melainkan pembiayaan kegiatan dan pendanaan untuk masyarakat juga didapatkan dari sumber yang bebas oleh praktik riba. Sehingga, segala operasional pegadaian syariah termasuk dana yang kemudian dibeikan kepada masyarakat, yaitu murni berasal oleh modal sendiri dan ditambah dana dari pihak ketiga oleh sumber yang bisa dipercaya. Pegadaian Syariah melaksanakan kerja sama dengan pihak Bank Muamalat Indonesia (BMI).

---

[26]Abdullah Muhammad Bin Ath Thayyar Et Al., *Ensiklopedia Fiqih Muamalah Dalam Pandangan 4 Mazhab*, (Yogyakarta: Maktbaha Al-Hanif, 2008), h. 173-174.

[27]Nasruddin Haroen. *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama. 2000), h. 251.

[28]Andri Soemitra. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 398.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Tujuan dan Fungsi Pegadaian Syariah

Pegadaian syariah memberikan solusi keuangan dengan aneka produk yang berbasis gadai (*rahn*) serta pendanaan yang bersifat ijarah. Akad yang dipergunakan pada pegadaian syariah yaitu akad *Rahn*.

Adapun beberapa tujuan pokok dari pegadaian syariah, yaitu sebagai berikut :

1) Ikut berperan untuk melakukan dan menjunjung pelaksanaan kebijakan dan program oleh pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional dengan bentuk penyaluran pendanaan atas dasar hukum gadai.
2) Menggunakan sistem gadai bebas bunga yang bertujuan untuk jaring pengaman sosial.
3) Mencegah timbulnya pegadaian praktek gelap serta pinjaman yang tidak wajar dan bertolak belakang dengan hukum lainnya.
4) Mempermudah masyarakat yang membutuhkan pinjaman dengan syarat yang mudah.[29]

[29]Darmawandan Muhammad Iqbal.*ManajemenLembagaKeuanganSyariah*, (Yogyakarta : UNY Press, 2020), h. 45.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menggambarkan kerangka pemikiran, yaitu sebagai berikut :

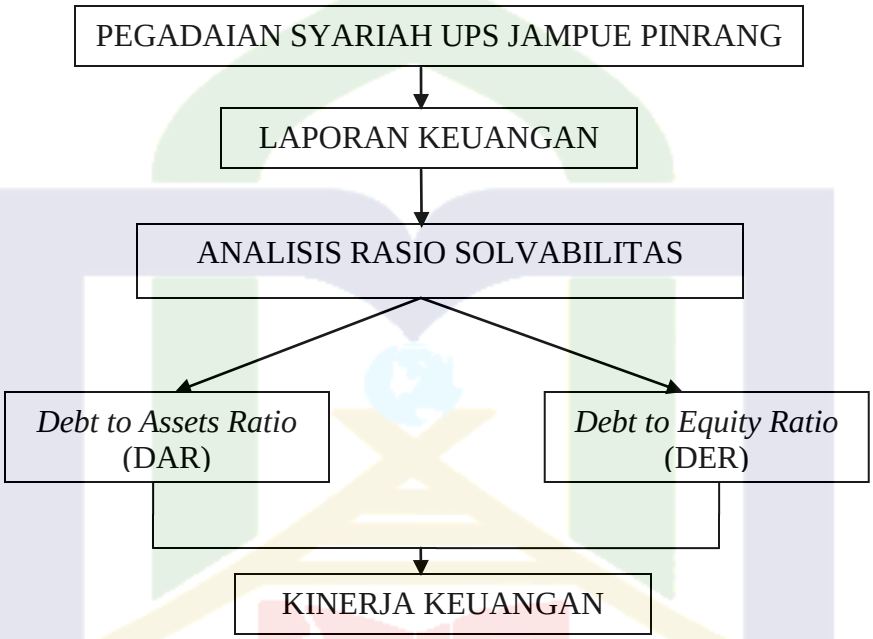

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Keterangan :

Berdasarkan data laporan keuangan yang ada di Pegadaian Syariah Pinrang UPS Jampue, maka penulis memperoleh informasi dari angka-angka yang diambil dari laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca serta laporan laba rugi Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang. Didalam laporan keuangan tersebut merupakan data-data yang memberikan informasi tentang gambaran kondisi keuangan perusahaan serta merupakan hasil akhir dari proses manajemen pada suatu perusahaan tersebut. Kemudian di analisis dengan menggunakan metode perhitungan analisis rasio solvabilitas yang terdiri dari *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Equity Ratio (DER). Sehingga, dari hasil analisis rasio solvabilitas maka akan diperoleh kinerja keuangan yang ada pada suatu perusahaan tersebut.

D. Hipotesis

Berdasarkan Deskripsi teori dan kerangka pikir dalam uraian di atas, jadi peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

H1 : Diduga Kinerja Keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang Berdasarkan *Debt to Assets Ratio* (DAR) Periode 2020-2021 Dalam Keadaan Sehat.

H2 : Diduga Kinerja Keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang Berdasarkan *Debt to Equity Ratio* (DER) Periode 2020-2021 Dalam Keadaan Sehat.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kuantitatif, sebab penelitian ini disajikan dalam bentuk angka serta data. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Arikunto bahwa penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang banyak diharuskan untuk banyak memakai angka, mulai dari mengumpulkan data, menafsirkan data, hingga penampilan dari data tersebut.[30]

Jenis Penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian jenis deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang mengidentifikasi atau menganalisis sekumpulan data tertentu berdasarkan angka-angka dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini data yang dipergunakan untuk dianalisis adalah data laporan keuangan yaitu laporan neraca serta laporan laba rugi Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang periode 2020-2021.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pegadaian Syariah Pinrang tepatnya di Pegadaian Unit Pelayanan Syariah (UPS) Jampue Pinrang yang bergerak pada bidang ekonomi dan jasa dalam hal bisnis gadai syariah. Berlokasi di Jl. Abbanuang, Pinrang, Sulawesi Selatan.

[30]Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2017), h. 282.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan yaitu selama sekitar 2 (dua) bulan, mulai dari bulan Juli 2022 hingga dengan bulan September 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi yaitu daerah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditentukan dari peneliti untuk dipahami lalu selanjutnya ditarik kesimpulan.[31]

Populasi merupakan subjek pada daerah serta waktu tertentu yang akan dianalisis atau diteliti. Populasi pada penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang yang terdiri dari neraca serta laporan laba rugi.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari hasil serta karakteristik yang dimiliki dari populasi.[32] Sampel yaitu bagian dari jumlah populasi yang ada. Dalam hal ini teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* untuk mengumpulkan data. Teknik yang dikenal dengan *Purposive Sampling* yaitu metode pemilihan sampel yang dilakukan sesuai dengan kriteria dan prinsip yang telah ditetapkan. Berdasarkan Kriteria, adapun kriteria

[31]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.80.

[32]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, h.81.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sampel yang dipergunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang periode 2020-2021.

Sampel pada penelitian ini yaitu laporan keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang periode 2020-2021. Peneliti beranggapan bahwa mengambil sampel pada laporan keuangan periode 2020-2021 merupakan sampel terkini dan relevan, sehingga hasil sampel pada penelitian ini dapat mencerminkan keadaan objek penelitian pada saat ini.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

   a. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu teknik yang dilaksanakan dengan mengadakan kunjungan langsung pada objek penelitian dan mengumpulkan data-data yang diperlukan seperti laporan keuangan tahunan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang periode 2020-2021.

   b. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik pengolahan data yang dipakai untuk mengumpulkan data, seperti dengan mencatat ataupun menggandakan dokumen-dokumen. Data ataupun informasi yang dipakai peneliti pada penelitian ini dalam bentuk laporan keuangan yang berupa laporan neraca dan laba rugi Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang Periode 2020-2021.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Teknik Kepustakaan

Teknik kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data yang dapatkan oleh buku-buku, yaitu diantaranya buku manajemen keuangan, kinerja dalam organisasi/perusahaan, analisis laporan keuangan, rasio keuangan, bank dan lembaga keuangan lainnya serta literatur yang relevan sesuai pembahasan yang sama dengan penelitian sekarang. Metode pengumpulan data yaitu dengan membaca dan memahami literatur, karya ilmiah, internet, majalah serta lain sebagainya yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Teknik Pengolahan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu jenis data yang bisa dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan seberapa baik kinerjanya sebagai variabel atau sebagai sudut. Pada Data kuantitatif dapat ditemukan dalam angka dan juga dapat digunakan untuk membuat keputusan. Data kuantitatif merupakan informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan ataupun rasio keuangan.

Sumber data yang dipakai pada penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data atau dokumen yang dikumpulkan serta diperoleh peneliti seperti data keuangan atau laporan keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang yang meliputi laporan neraca serta laporan laba rugi.

Teknik pengolahan dalam penelitian ini adalah memasukkan data secara manual dengan menggunakanAplikasi Microsoft Excel. Data disimpan dan diolah dalam bentuk tabel, grafik dan format lainnya untuk keperluan analisis dan interpretasi data. Data ini nantinya diolah dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah dipahami.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan dan rasio solvabilitas dengan menggunakan rumus yaitu *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Kinerja keuangan merupakan salah satu contoh strategi perusahaan yang menitikberatkan pada keterampilan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas yang sedang dilakukan saat ini. Kinerja keuangan digunakan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam rangka menentukan posisi pegawai dalam suatu organisasi.

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang dipergunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan sejauh mana aktiva yang didanai oleh hutang bisa membayar semua kewajiban perusahaan baik itu hutang jangka pendek ataupun jangka panjang. Rasio solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk meningkatkan kualitas jangka panjangnya serta akibatnya untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan. Dalam rasio solvabilitas dihitung dengan menggunakan dua rasio, yaitu :

1. Rasio Utang Tehadap Aset (*Debt to Assets Ratio*)

Debt to Assets Ratio adalah rasio yang dipakai untuk mengetahui seberapa besar hutang suatu perusahaan terhadap asetnya. Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengevaluasi besaran perusahaan dalam rangka mencapai aset. Sebagai hasi dari strategi ini, modal perusahaan dapat ditingkatkan dengan menggunakan pinjaman aktif selain kredit pasif untuk tujuan peningkatan aset perusahaan. Adapun Rumus *Debt to Assets Ratio*, yaitu :

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$Debt\ to\ Assets\ Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Rasio Utang Terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*)

Debt Equity Ratio adalah rasio yang dipergunakan dengan cara menghitung hutang dengan jumlah modal/ekuitas perusahaan. Rasio ini bertujuan agar mengetahui total modal perusahaan yang dipakai untuk jaminan hutang oleh perusahaan. Rasio ini digunakan untuk membandingkan antara ekuitas dan liabilitas suatu perusahaan. Hutang seharusnya tidak lebih tinggi dari modal maka beban yang ditanggung perusahaan pun tidak bertambah. Semakin rendah rasio ini berarti keadaan perusahaan semakin baik sebab modal berguna untuk menjamin hutang dikatakan cukup besar. Adapun Rumus *Debt to Equity Ratio*, yaitu :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas (Modal)}}$$

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi. Dalam observasi, peneliti melakukan kunjungan langsung pada objek penelitian untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang periode 2020-2021. Sedangkan dalam dokumentasi, peneliti berusaha mendapatkan dan mengumpukan data yaitu dengan mencatat atau menggandakan dokumen-dokumen.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dalam dokumentasi nantinya data yang dipakai bertujuan agar memudahkan peneliti dalam mempelajari dan menganalisis data yang ada berupa laporan keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini yaitu teknik deskriptif. Analisis deksriptif adalah suatu analisis yang dilaksanakan dengan cara mengumpulkan, menyajikan serta menganalisis data-data seperti laporan keuangan serta buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

Peneliti melakukan perhitungan rasio solvabilitas berdasarkan data-data laporan keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang. Adapun langkah-langkah penelitian dalam metode deskriptif berdasarkan analisis rasio solvabilitas, yaitu sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data keuangan seperti laporan keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi periode 2020-2021.
2. Menghitung Rasio Solvabilitas yang dihitung dengan rumus *Debt to Assets Ratio*. Adapun rumus *Debt to Assets Ratio* yaitu :

$$Debt\ to\ Assets\ Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \text{ x } 100\%$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Menghitung Rasio Solvabilitas yang dihitung dengan rumus *Debt to Equity Ratio*. Adapun rumus *Det to Equity Ratio* yaitu :

$$\textit{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas (Modal)}} \text{ x } 100\%$$

4. Menghitung data Rasio Solvabilitas dan peningkatan setiap tahunnya.
5. Menganalisis serta menginterpretasikan data yang didapatkan dari hasil perhitungan agar memberikan informasi yang jelas mengenai persoalan yang terjadi, yaitu rasio solvabilitas yang terdiri dari *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

   Langkah ini bertujuan untuk mengetahui kondisi hasil perhitungan apakah kinerja perusahaan sehat, cukup sehat, kurang sehat dan seterusnya. Maka sebelumnya perlu mengetahui standar pengukuran dari rasio itu sendiri.

   Standar pengukuruan kinerja keuangan *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity* Ratio, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1 Standar Penilaian Kinerja Keuangan *Debt to Equity Ratio*

Standar	**Ktiteria**
<40%	Sehat
>40% s/d 50%	Cukup Sehat
>50% s/d 60%	Kurang Sehat

Sumber : Kasmir (2015)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 3.2 Standar Penilaian Kinerja Keuangan *Debt to Equity Ratio*

Standar	**Ktiteria**
<70%	Sehat
>70% s/d 100%	Cukup Sehat
>100% s/d 150%	Kurang Sehat

Sumber : Kasmir (2015)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pegadaian Syariah adalah salah satu unit layanan syariah yang didirikan oleh Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian, di samping unit layanan konvensional. Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang yang berfokus pada masalah ekonomi dan sosial sebagai bagian dari tujuan utama Pegadaian Syariah. Pegadaian Syariah adalah salah satu alternatif agar bisa mendapatkan kebutuhan dana serta pembiayaan bagi masyarakat. Sebagai perusahaan yang banyak diminati masyarakat maka laporan keuangan perlu agar dianalisis untuk mengetahui kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan dan demi kelancaran perkembangan suatu perusahaan serta bisa mendukung keputusan yang akan digunakan dimasa yang akan datang oleh pihak manajemen perusahaan.

Izin yang diberikan kepada masyarakat untuk ikut serta dalam Perum Pegadaian dalam rangka mensosialisasikan berbagai produk keuangan syariah yang juga terwujud di sektor pegadaian, yang berbeda dengan berbagai lembaga keuangan lainnya. Pegadaian juga merupakan salah satu dari sekian banyak praktik sosial dan bisnis yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW yang bertujuan untuk memperbaiki situasi keuangan masyarakat.

Berdirinya Pegadaian Syariah ini secara yuridis empiris sebab dilatarbelakangi karena keinginan masyarakat islam yang ingin adanya Pegadaian yang melakukan prinsip-prinsip sesuai dengan syariah. Sementara secara yuridis

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

normatif didasari oleh adanya UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan maka lembaga keuangan syariah beroperasi di Indonesia.[33]

Pegadaian Syariah tersebar di berbagai kalangan masyarakat dalam rangka membantu masyarakat serta meningkatkan kesejahteraannya. Pegadaian Syariah hadir terutama untuk tujuan meminimalkan biaya yang berlebihan selama proses serta selama pemeliharaan individu untuk kepentingan bangsa. Pegadaian Syariah telah mempunyai banyak cabang di seluruh Indonesia dengan begitu bisa memudahkan masyarakat dalam pelayanan tanpa harus menempuh jarak yang jauh untuk menggadaikan barang mereka.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Perusahaan dalam menilai kinerja keuangannya dilakukan dengan cara melihatorasionya. Analisis rasio keuangan angka-angka diperoleh dari data perusahaan, termasuk laporan laba rugi dan laporan neraca, Artinya dapat digunakan untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Adapun objek pada penelitian ini yaitu Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang. Pegadaian Syariah Pinrang tepatnya di Pegadaian Unit Pelayanan Syariah (UPS) Jampue Pinrang yang bergerak pada bidang ekonomi dan jasa dalam hal bisnis gadai syariah. Berlokasi di Jl. Abbanuang, Pinrang, Sulawesi Selatan.

Pegadaian Syariah merupakan salah satu unit layanan syariah yang dilaksanakan oleh Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian, di samping unit layanan konvensional. Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang yang bergerak dalam bidang ekonomi dan jasa dalam hal bisnis gadai syariah merupakan salah satu alternatif untuk dapat memperoleh kebutuhan dana dan pembiayaan bagi masyarakat. Sebagai perusahaan yang banyak diminati masyarakat maka laporan keuangan perlu untuk di

[33]Ade Sofyan Mulazid. *Kedudukan Sistem Pegadaian Syariah* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012), h. 90-92.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

analisis untuk mengetahui kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan dan untuk kelancaran perkembangan suatu perusahaan serta bisa mendukung keputusan yang akan diambil dimasa yang akan datang oleh pihak manajemen perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang, yang dimana data diambil peneliti dengan cara mengumpulkan data keuangan seperti laporan neraca dan laporan laba rugi periode 2020-2021 pada kantor Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang. Selanjutnya peneliti akan menguraikan dan menghitung analisis rasio keuangan yaitu rasio solvabilitas dengan menggunakan rumus *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang dipergunakan dalam mengukur berapa besar aktiva/aset yang dimiliki oleh perusahaan yang diperoleh dari hutang ataupun ekuitas, jadi dengan rasio solvabilitas maka bisa diketahui kinerja keuangan perusahaan serta kewajibannya yang bersifat tetap pada pihak lain dan keseimbangan nilai aktiva dengan ekuitas yang tersedia. Maka sebaiknya total modal dituntut lebih tinggi daripada hutang perusahaan.

Rasio solvabilitas mendeskripsikan besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Artinya, seberapa besar beban hutang yang ditanggung oleh pihak perusahaan dibandingkan dengan akiva/aset perusahaan. Rasio solvabilitas juga menggambarkan kekuatan perusahaan dalam membayar segala kewajibannya, baik itu hutang jangka panjang ataupun hutang jangka pendek.

Peneliti telah memperoleh data dengan cara mengumpulkan data keuangan yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi periode 2020-2021 pada kantor Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang. Adapun data keuangan yang diperoleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.1 Data Keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang Tahun 2020-2021

Tahun	Total Aktiva	Total Hutang	Total Modal
2020	Rp 3.475.015.848	Rp 22.027.744	Rp 1.592.406.000
2021	Rp 3.245.904.067	Rp 27.704.725	Rp 1.341.080.723

Sumber : Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel 4.1 data laporan keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang tahun 2020-2021 diatas, dilihat dari total aktiva perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2020 sampai 2021. Sementara total hutang yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2020 sampai tahun 2021. Sedangkan total modal yang dimiliki perusahaan dari tahun 2020 sampai tahun 2021 mengalami penurunan.

Data keuangan yang telah diperoleh peneliti dari kantor Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang periode 2020-2021, sehingga bisa di analisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis perhitungan rasio solvabilitas sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang Berdasarkan *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Debt to Assets Ratio (DAR) atau Rasio utang terhadap aset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang dengan cara membandingkan antara total hutang dan total aset. Rasio ini mengukur seberapa hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Adapun Rumus dari *Debt to Assets Ratio* (DAR) yaitu sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Assets\ Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \text{ x } 100\%$$

Tahun 2020 :

Debt to Assets Ratio = $\frac{\text{Rp 22.027.744}}{\text{Rp 3.475.015.848}}$ x 100% = 0,63%

Pada perhitungan diatas, pada tahun 2020 total hutang Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang yaitu sebesar Rp 22.027.744 dan total aktivanya yaitu sebesar Rp 3.475.015.848. Maka menghasilkan *Debt to Assets Ratio* yaitu sebesar 0,63%. Hal ini memperlihatkan bahwa total hutang Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang lebih kecil daripada total aktiva, sehingga perusahaan masih bisa dikatakan dalam kondisi yang baik, karena total hutang tidak melebihi total aktiva perusahaan.

Tahun 2021 :

Debt to Assets Ratio = $\frac{\text{Rp 27.704.725}}{\text{Rp 3.245.904.067}}$ x 100% = 0,85%

Pada perhitungan diatas, pada tahun 2021 total hutang Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang yaitu sebesar Rp 27.704.725 dan total aktivanya yaitu sebesar Rp 3.245.904.067. Maka menghasilkan *Debt to Assets Ratio* yaitu sebesar 0,85%. Hal ini memperlihatkan bahwa total hutang jauh di bawah daripada total aset perusahaan,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sehingga Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang masih bisa dikatakan dalam kondisi baik.

Tabel 4.2 Data Perhitungan Total *Debt to Assets Ratio* Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	*Debt to Assets Ratio*	Kenaikan/ Penurunan
2020	Rp 22.027.744	Rp 3.475.015.848	0,63%	
2021	Rp 27.704.725	Rp 3.245.904.067	0,85%	+ 0,22%

Sumber : Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang (data diolah 2022)

Hasil perhitungan *Debt to Assets Ratio* pada tahun 2020 yaitu sebesar 0,63% dan pada tahun 2021 yaitu sebesar 0,85%. Mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,22% dari tahun sebelumnya. Peningkatan rasio ini dikarenakan karena adanya total hutang yang meningkat pada perusahaan pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp 27.704.725, sedangkan total aktivanya perusahaan menurun yaitu sebesar Rp 3.245.904.067.

Pada tahun 2020 total hutang sebesar Rp 22.027.744, sedangkan total aktivanya sebesar Rp 3.475.015.848. Semakin kecil nilai dari *Debt to Assets Ratio* sebuah perusahaan maka semakin baik keadaan suatu perusahaan. Kondisi keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang yang menggambarkan bahwa nilai *Debt to Assets Ratio* yang dimiliki selalu stabil. Kondisi ini memperlihatkan bahwa jumlah aktiva yang dapat menutupi atau menjamin jumlah hutang yag dimiliki oleh perusahaan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Debt to Assets Ratio yaitu rasio yang dipergunakan dalam mengukur berapa besar dana pinjaman yang dipakai oleh perusahaan dalam membiayai aktiva perusahaan. Adapun pertumbuhan *Debt to Assets Ratio* pada Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang yang dijelaskan pada diagram dibawah ini :

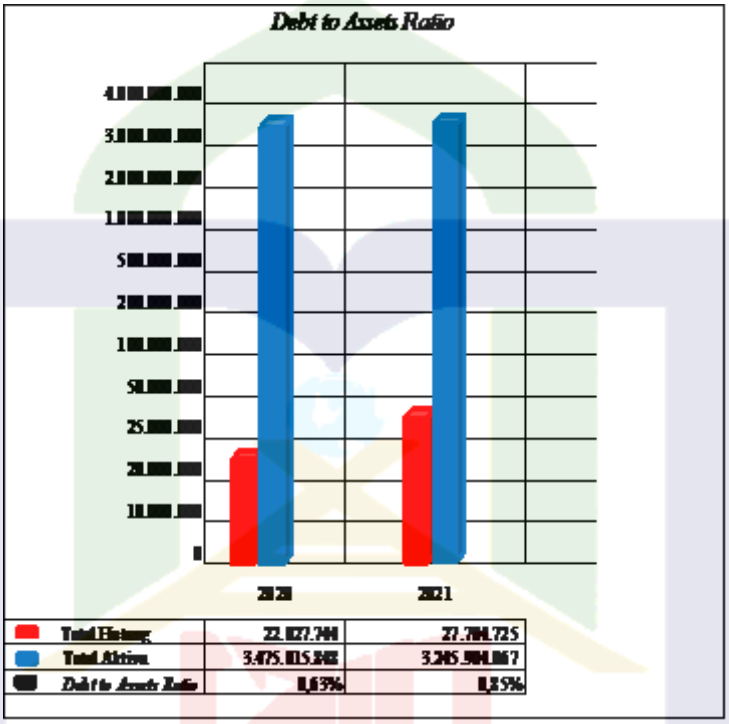

Gambar 4.1 Grafik Pertumbuhan *Debt to Assets Ratio*

Berdasarkan grafik pertumbuhan DAR di atas, pada tahun 2020 sampai 2021 mengalami peningkatan yaitu dari 0,63% pada tahun 2020 menjadi 0,85% pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa selama terjadi peningkatan rasio, perusahaan masih dalam keadaan sehat karena masih dibawah dari standar rasio. Sehingga perusahaan masih bisa dikatakan *solvable*. Selain itu, total hutang yang dimiliki pada tahun 2020 tidak melebihi dari total aktiva yang ada pada perusahaan, begitu pula pada tahun 2021 total hutang tidak berada diatas daripada total aktiva. Sehingga kondisi perusahaan tetap stabil.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Kinerja Keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang Berdasarkan *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) atau Rasio utang terhadap modal adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dengan jumlah dana yang didapatkan dari pemilik perusahaan dengan cara membandingkan antara total hutang dengan total ekuitas.

Adapun Rumus dari *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu sebagai berikut :

$$\textit{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas (Modal)}} \times 100\%$$

Tahun 2020 :

$$\textit{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Rp } 22.027.744}{\text{Rp } 1.592.406.000} \times 100\% = 1{,}39\%$$

Pada perhitungan diatas, pada tahun 2020 total hutang Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang yaitu sebesar Rp 22.027.744 dan total ekuitas (modal) yaitu sebesar Rp 1.592.406.000. Hal ini memperlihatkan total modal (ekuitas) jauh lebih tinggi daripada jumlah hutang perusahaan. Maka menghasilkan *Debt to Equity Ratio* yaitu sebesar 1,39%. Semakin kecil nilai *Debt to Equity Ratio*, maka kondisi keuangan perusahaan semakin bagus.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tahun 2021 :

$$\textit{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Rp } 27.704.725}{\text{Rp } 1.341.080.723} \times 100\% = 2,75\%$$

Pada perhitungan diatas, pada tahun 2021 total hutang Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang yaitu sebesar Rp 27.704.725 dan total ekuitas (modal) yaitu sebesar Rp 1.341.080.723. Hal ini memperlihatkan bahwa total hutang masih dibawah dari total modal (ekuitas) perusahaan. Maka menghasilkan *Debt to Equity Ratio* yaitu sebesar 2,75%.

Tabel 4.3 Data Perhitungan Total *Debt to Equity Ratio*Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	*Debt to Equity Ratio*	Kenaikan/ Penurunan
2020	Rp 22.027.744	Rp 1.592.406.000	1,39%	
2021	Rp 27.704.725	Rp 1.341.080.723	2,75%	+ 1,36%

Sumber : Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang (data diolah 2022)

Hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2020 yaitu sebesar 1,39%, tahun 2021 yaitu sebesar 2,75%. Hal ini menggambarkan bahwa total *Debt to Equity Ratio* Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang dari tahun 2020 sampai dengan 2021 mengalami peningkatan, hal tersebut memperlihatkan bahwa sudah terjadi peningkatan sebesar 1,36% dari tahun 2020 sampai tahun 2021. Peningkatan rasio terjadi dikarenakan adanya total hutang yang meningkat pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp 27.704.725, sedangkan total modal (ekuitas) yang dimiliki perusahaan sebesar Rp 1.341.080.723.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pada tahun 2020 total hutang yang dimiliki perusahaan yaitu sebesar Rp 22.027.744, sedangkan total ekuitas (modal) perusahaan sebesar Rp 1.341.080.723. Peningkatan yang terjadi pada rasio ini tidak terlalu mengakibatkan resiko yang besar, sebab masih berada di bawah standar rasio.

Debt to Equity Ratio yaitu rasio yang dipergunakan dalam menghitung dana yang disediakan dari kreditor serta dana yang disediakan oleh pemilik. Adapun grafik pertumbuhan *Debt to Equity Ratio* pada Pegadain Syariah UPS Jampue Pinrang yang dijelaskan pada diagram berikut ini :

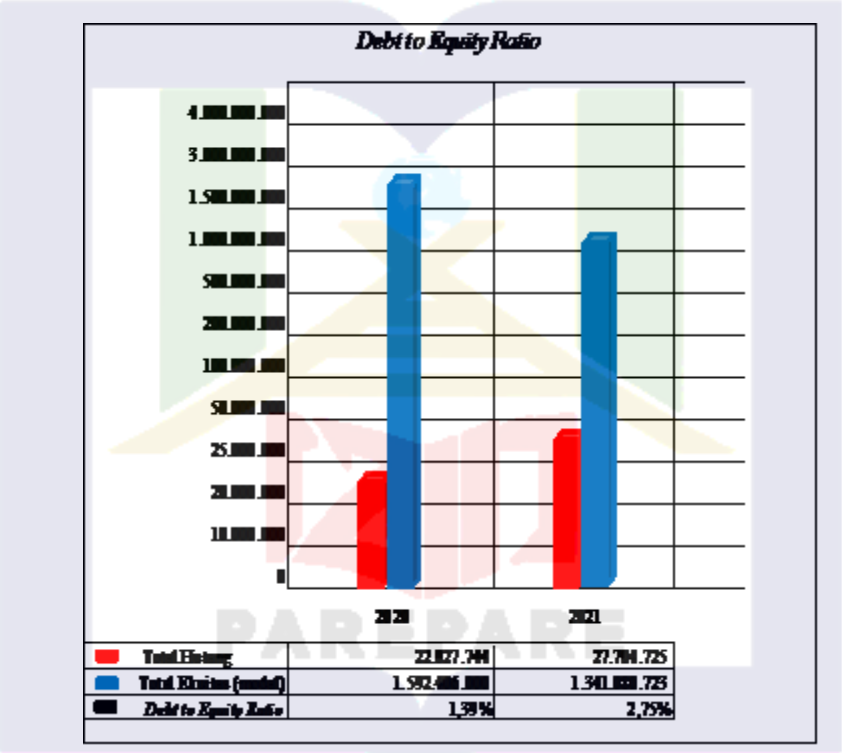

Gambar 4.2 Grafik Pertumbuhan *Debt to Equity Ratio*

Berdasarkan grafik pertumbuhan DER di atas, pada tahun 2020 sampai 2021 mengalami peningkatan yaitu dari 1,39% pada tahun 2020 menjadi 2,75% pada tahun 2021. Peningkatan yang terjadi pada rasio ini tidak begitu mengakibatkan resiko yang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tinggi, sebab masih di bawah standar rasio, karena semakin kecil nilai *Debt to Equity Ratio* pada suatu perusahaan, maka semakin baik. Hal ini memperlihatkan bahwa selama terjadi peningkatan rasio, perusahaan masih dalam keadaan sehat. Selain itu, total modal (ekuitas) yang dimiliki perusahaan pada tahun 2020 tidak melebihi dari total hutang yang ada, begitu pula dengan total modal (ekuitas) pada tahun 2021 masih berada diatas dari total hutang yang dimiliki oleh perusahaan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian itu yaitu dengan menggunakan analisis rasio solvabilitas dengan rumus *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

Data keuangan seperti laporan keuangan yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang periode 2020-2021 yang telah dianalisis peneliti dengan menggunakan rasio solvabilitas untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Sehingga bisa merencanakan serta mengambil keputusan yang baik mengenai apa yang akan dilakukan kedepannya bagi perusahaan.

Mengukur kinerja keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang dengan cara melakukan evaluasi dengan data keuangan yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi dengan menggunakan analisis yang tepat. Dengan menggunakan analisis tersebut maka diharapkan akan memperoleh hasil kinerja perusahaan yang bisa digunakan untuk memperkirakan masa depan perusahaan.

Perencanaan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang kedepan dengan mempertahankan posisi keuangan yang sudah sesuai dengan yang diinginkan dan selalu berusaha untuk meningkatkan kekuatan-kekuatan yang sudah dimiliki perusahaan selama ini.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Kinerja Keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang Berdasarkan *Debt to Asssets Ratio* (DAR)

Debt to Assets Ratio (DAR) atau rasio utang terhadap aset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang dengan cara membandingkan antara total hutang dan total aset. Rasio ini mengukur seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Rasio utang terhadap aset ini adalah hasil pengukuran jika rasionya besar, maka pendanaan dengan utang semakin meluas, sehingga semakin susah untuk perusahaan mendapatkan tambahan pinjaman sebab ditakutkan perusahaan tidak bisa mengatasi utang-utangnya oleh aset/aktiva yang dimiliki. begitu juga sebaliknya jika rasionya kecil, maka semakin kecil perusahaan didanai oleh hutang.

Rasio ini dipakai dalam mengukur kekuatan perusahaan dalam menjamin hutang dengan sejumlah aktiva/aset yang dimiliki. Semakin besar rasio ini maka semakin besar jumlah modal pinjaman (hutang) yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan jumlah aktiva/aset yang dimiliki perusahaan.

Perusahaan jika ingin melihat apakah kinerja keuangannya dapat dikatakan dalam keadaan sehat/baik, maka sebelumnya perlu mengetahui standar pengukuran dari rasio itu sendiri. Adapun standar pengukuruan *Debt to Assets Ratio*, yaitu sebagai berikut :

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.4 Standar Penilaian Kinerja Keuangan *Debt to Assets Ratio*

Standar	**Ktiteria**
<40%	Sehat
>40% s/d 50%	Cukup Sehat
>50% s/d 60%	Kurang Sehat

Sumber : Kasmir (2015)

Peneliti memakai analisis terhadap kinerja keuangan yang menunjukkan suatu ringkasan dari data keuangan perusahaan yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang Periode 2020-2021. Adapun tahap yang dilakukan dalam analisis ini yaitu dengan melakukan analisis dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio solvabilitas.

Peneliti telah melakukan perhitungan berdasarkan rasio solvabilitas dengan memakai rumus *Debt to Assets Ratio*, maka sesuai dengan Standar Penilaian Kinerja Keuangan *Debt to Assets Ratio*, maka adapun hasil perhitungan analisis yang telah dilakukan berdasarkan deskripsi hasil penelitian di atas, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Analisis Rasio Solvabilitas Berdasarkan Rumus *Debt to Assets Ratio* (DAR) Pada Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang Periode 2020-2021

No.	**Rasio Solvabilitas**	**Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang**		**Keterangan**
		2020	**2021**	
1.	*Debt to Assets Ratio* (DAR)	0,63%	0,85%	Sehat

Sumber : data diolah peneliti (2022)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan tabel 4.5 kinerja keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang menghasilkan nilai *Debt to Assets Ratio* pada tahun 2020 sebesar 0,63% dan pada tahun 2021 sebesar 0,85%. Hal ini memperlihatkan bahwa setiap tahunnya *Debt to Assets Ratio* Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,22%. Setiap dari Rp 1 aktiva dijadikan jaminan hutang, yaitu lebih dari separuh jumlah aktiva perusahaan dijadikan sebagai jaminan hutang.

Pada tahun 2020 Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang mendapatkan nilai *Debt to Assets Ratio* sebesar 0,63% yang diketahui bahwa setiap Rp 1 aktiva dijamin dengan Rp 0,63 hutang perusahaan. Dan pada tahun 2021 memperoleh nilai *Debt to Assets Ratio* sebesar 0,85% yang berarti yaitu setiap Rp 1 aktiva dijamin dengan Rp 0,85 hutang perusahaan.

Pada tahun 2020 Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang menghasilkan *Debt to Assets Ratio*sebesar 0,63% karena total hutang berada dibawah total aset/aktiva perusahaan, yang dimana total hutang sebesar Rp 22.027.744 dan total aktiva sebesar Rp 3.475.015.848. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang stabil karena total hutang tidak melebihi dari total aktiva.

Pada tahun 2021 Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang memperoleh *Debt to Assets Ratio* sebesar 0,85% karena total hutang juga berada dibawah total aset/aktiva perusahaan, yang dimana jumlah hutang sebesar Rp 27.704.725 dan total aktiva sebesar Rp 3.245.904.067. Hal ini memperlihatkan juga bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik karena total hutang tidak melebihi dari total aktiva.

Kinerja keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang secara keseluruhan pada tahun 2020-2021 sesuai dengan Standar Penilaian Kinerja Keuangan *Debt to Assets Ratio* berada dalam kriteria sehat atau berada dibawah persentase <40%. Sehingga, kinerja keuangan perusahaan untuk melunasi hutang dengan memakai aktiva/aset yang dimiliki berada dalam kondisi yang sehat atau sangat baik.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil perhitungan analisis rasio solvabilitas menunjukkan bahwa total *Debt to Assets Ratio* yang dimiliki oleh Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang dari tahun 2020 sampai dengan 2021 memperoleh nilai yang stabil. Hal ini memperlihatkan bahwa secara keseluruhan aset/aktiva mampu untuk menutupi segala kewajiban/hutang Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang.

Perusahaan dalam keadaan *solvable* sebab setiap tahun, total hutang yang dimiliki jauh lebih rendah daripada jumlah aktiva. Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan yang dimiliki perusahaan harus dipertahankan agar total hutang tidak melebihi dari total aktiva/aset perusahaan. Sehingga penilaian kinerja keuangan perusahaan selalu dalam keadaan yang stabil. Maka nilai total *Debt to Assets Ratio* Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang bisa dikatakan termasuk dalam perusahaan yang baik/sehat.

Semakin rendah nilai dari *Debt to Assets Ratio* sebuah perusahaan maka semakin baik keadaan suatu perusahaan. Kondisi keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang yang menunjukkan bahwa nilai *Debt to Assets Ratio* yang dimiliki selalu stabil. Kondisi ini memperlihatkan bahwa jumlah aset yang bisa menutupi serta menjamin jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan.

Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas dengan rumus *Debt to Assets Ratio* secara keseluruhan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, sehingga perusahaan dikatakan bisa memakai segala aktiva/aset dalam memenuhi segala kewajiban perusahaan. Hal ini bisa dilihat dari total aktiva/aset perusahaan yang cukup besar, maka perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya. Tetapi, tingkat *Debt to Assets Ratio* yang terlalu tinggi maka akan menambah tingkat resiko ketidakmampuan perusahaan dalam mengembalikan investasidari para kreditor dan investor yang telah mereka tanamkan. Para investor dan kreditor lebih tertarik pada perusahaan yang nilai *Debt to Assets Ratio* yang tidak terlalu besar, hal ini demi menjaga keamanan investasi yang telah mereka tanamkan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang dikatakan bisa memakai segala aktiva perusahaan dalam melunasi semua kewajiban perusahaan baik itu hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Sehingga bisa diketahui bahwa kinerja keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang periode 2020-2021 bila dinilai berdasarkan *Debt to Assets Ratio* memperlihatkan kinerja keuangan yang baik/sehat sebab berada dibawah standar rasio atas perusahaan bisa dikatakan *solvable* sebab total hutang lebih kecil serta tidak sebanding dengan total aset/aktiva perusahaan. Hal ini bisa disimpulkan bahwa jika dinilai dari total aktiva/aset perusahaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah hutang yang ada hal ini akan berpengaruh baik bagi perusahaan, sebab perusahaan bisa untuk melunasi segala hutang yang ada dengan memakai seluruh aktiva/aset yang ada pada perusahaan.

2. Kinerja Keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang Berdasarkan *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) atau rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dengan jumlah dana yang diperoleh dari pemilik perusahaan dengan cara membandingkan antara total hutang dengan total ekuitas.

Rasio utang terhadap modal ini dipergunakan dalam menghitung seberapa jauh perusahaan memakai hutang dalam membiayai operasional. Rasio ini pula dipakai dalam menilai berapa besar hutang yang mampu ditutupi oleh modal bila perusahaan memerlukan likuidasi. Semakin besar rasio ini, jadi semakin banyak hutang yang dimiliki oleh perusahaan yang besar kemungkinan perusahaan gagal bayar akan lebih tinggi.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Rasio ini memperlihatkan porsi yang relatif antara modal (ekuitas) dan hutang yang digunakan perusahaan dalam mendanai aktiva/aset. *Debt to Equity Ratio* membandingkan antara total hutang dengan total modal (ekuitas). Dalam hal ini jumlah hutang perusahaan dituntut tidak lebih besar daripada modal agar beban perusahaan tidak meningkat. Dalam rasio ini jika tingkat rasionya rendah maka kondisi perusahaan semakin baik sebab porsi hutang terhadap modal akan semakin kecil.

Rasio ini memberikan gambaran bahwa dana pinjaman yang akan segera jatuh tempo akan ditagih dibandingkan dengan modal yang dimiliki perusahaan. Perhitungan rasio ini bertujuan agar mengetahui seberapa besar bagian dari modal (ekuitas) perusahaan yang menjadi jaminan hutang.

Perusahaan dalam melihat apakah kinerja keuangannya dapat dikatakan dalam kondisi sehat/baik, jadi sebelumnya perlu mengetahui standar pengukuran dari rasio itu sendiri. Adapun standar pengukuruan *Debt to Equity Ratio*, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.6 Standar Penilaian Kinerja Keuangan *Debt to Equity Ratio*

Standar	**Ktiteria**
<70%	Sehat
>70% s/d 100%	Cukup Sehat
>100% s/d 150%	Kurang Sehat

Sumber : Kasmir (2015)

Peneliti memakai analisis terhadap kinerja keuangan yang tergambar suatu ringkasan dari data keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang Periode 2020-2021. Adapun tahap yang dilakukan dalam analisis ini yaitu dengan melakukan analisis dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio solvabilitas.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Peneliti telah melakukan perhitungan berdasarkan rasio solvabilitas dengan menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio*, maka sesuai dengan Standar Penilaian Kinerja Keuangan *Debt to Equity Ratio* adapun hasil perhitungan analisis yang telah dilakukan berdasarkan deskripsi hasil penelitian di atas, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Analisis Rasio Solvabilitas berdasarkan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang Periode 2020-2021

No.	**Rasio Solvabilitas**	**Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang**		**Keterangan**
		2020	**2021**	
2.	*Debt to Equity Ratio* (DER)	1,39%	2,75%	Sehat

Sumber : data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 4.7 kinerja keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang menghasilkan nilai *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2020 sebesar 1,39% dan pada tahun 2021 sebesar 2,75%. Hal ini memperlihatkan bahwa setiap tahunnya *Debt to Assets Ratio* Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang mengalami peningkatan yaitu sebesar 1,36%. Setiap dari Rp 1 modal sendiri dijadikan sebagai jaminan hutang perusahaan.

Pada tahun 2020 Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang memperoleh nilai *Debt to Equity Ratio* sebesar 1,39% yang berarti setiap Rp 1 modal dijamin dengan Rp 1,39 hutang perusahaan. Dan pada tahun 2021 memperoleh nilai *Debt to Equity Ratio* sebesar 2,75% yang berarti setiap Rp 1 modal dijamin dengan Rp 2,75 hutang perusahaan.

Pada tahun 2020 Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang menghasilkan *Debt to Equity Ratio* sebesar 1,39% karena total hutang berada dibawah total modal (ekuitas) perusahaan, yang dimana total hutang sebesar Rp 22.027.744 dan total

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

modal sebesar Rp 1.592.406.000. Hal ini memperlihatkan bahwa perusahaan dalam keadaan yang stabil sebab total hutang tidak melebihi dari total modal (ekuitas).

Pada tahun 2021 Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang menghasilkan *Debt to Assets Ratio* sebesar 2,75% karena total hutang juga berada dibawah total modal (ekuitas) perusahaan, yang dimana total hutang sebesar Rp 27.704.725 dan total modal (ekuitas) sebesar Rp 1.341.080.723. Hal ini menggambarkan juga bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik karena total hutang tidak melebihi dari total modal (ekuitas).

Kinerja keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang secara keseluruhan pada tahun 2020-2021 sesuai dengan standar penilaian kinerja keuangan *Debt to Equity Ratio* berada dalam kriteria sehat atau berada dibawah persentase <70%.

Hasil perhitungan analisis rasio solvabilitas menunjukkan bahwa total *Debt to Equity Ratio* yang dimiliki oleh Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang dari tahun 2020 sampai dengan 2021 mengalami peningkatan. Rasio yang meningkat atau rasio yang dimiliki semakin tinggi maka resiko yang dialami perusahaan juga semakin bertambah sebab setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang semakin tinggi. Peningkatan yang terjadi pada rasio ini tidak begitu mengakibatkan resiko yang besar, sebab dinilai dari nilai rasionya keadaan perusahaan berada pada keadaan yang sehat serta stabil.

Tingkat jumlah modal perusahaan yang tinggi bisa menjamin untuk menutupi segala hutang perusahaan, yang berarti kegiatan operasional perusahaan bisa dalam melunai segala hutangnya dengan menggunakan modal yang dimiliki.

Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas dengan rumus *Debt to Equity Ratio* secara keseluruhan mengalami peningkatan setiap tahunnya, perusahaan dapat dikatakan bisa dalam melunasi segala kewajiban dengan memakai jumlah ekuitas yang disediakan, hal ini bisa dinilai dari total hutang perusahaan yang lebih rendah daripada total modal (ekuitas) yang dimiliki perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan modal (ekuitas) mampu untuk menutupi segala kewajiban/hutang Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Perusahaan bisa melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan untuk dipakai agar membayar kewajiban/hutang perusahaan. Hal ini tidak akan berpengaruh pada posisi keuangan perusahaan dan dapat menimbulkan kepercayaan dari para investor dan kreditor agar menanamkan modal mereka pada perusahaan. Namun, tingkat *Debt to Equity Ratio* yang terlalu rendah maka sangatlah baik, karena tingkat investasi didalam perusahaan lebih kecil daripada dengan jumlah modal sendiri dan tidak akan menghambat para investor dan kreditor untuk menanamkan investasi mereka, karena semakin kecil tingkat resiko ketidakmampuan perusahaan untuk mengembalikan investasi yang mereka tanamkan.

Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang dikatakan mampu membayar segala kewajiban perusahaan dengan memakai ekuitas yang tersedia, hal ini dapat dinilai dari total hutang perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan total modal (ekuitas) yang dimiliki perusahaan. Hal ini memperlihatkan bahwa kekuatan yang dimiliki perusahaan harus dipertahankan agar total hutang tidak melebihi dari total modal (ekuitas) perusahaan. Sehingga penilaian kinerja keuangan perusahaan selalu dalam keadaan yang stabil. Maka dapat diketahui bahwa kinerja keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang periode 2020-2021 bila dinilai berdasarkan *Debt to Equity Ratio* memperlihatkan kinerja keuangan yang baik/sehat sebab berada dibawah standar rasio. Hal ini bisa disimpulkan bahwa pada rasio ini semakin rendah tingkat resiko yang akan ditanggung oleh perusahaan atas kegagalan yang mungkin akan terjadi dimasa yang akan datang dan juga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian diatas mengenai kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas pada Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang periode 2020-2021, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang periode 2020-2021 berdasarkan rasio solvabilitas dengan rumus *Debt to Assets Ratio* menunjukkan kinerja keuangan berada dalam kondisi yang **sehat** dengan nilai sebesar pada tahun 2020 yaitu 0,63% dan pada tahun 2021 sebesar 0,85%, karena berada dibawah standar rasio. Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang dapat dikatakan *solvable* karena total hutang lebih kecil dan tidak sebanding dengan total aset/aktiva perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan yang dimiliki Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang harus dipertahankan agar total hutang tidak melebihi dari total aktiva/aset perusahaan.
2. Kinerja keuangan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang periode 2020-2021 jika dinilai berdasarkan *Debt to Equity Ratio* menunjukkan kinerja keuangan berada dalam kondisi yang **sehat** dengan nilai sebesar 1,39% dan pada tahun 2021 sebesar 2,75%, dan berada dibawah standar rasio. Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang dapat dikatakan dalam keadaan yang stabil, karena total hutang perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan total modal (ekuitas) yang dimiliki perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan yang dimiliki Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang harus dipertahankan agar total hutang tidak melebihi dari total modal (ekuitas) perusahaan. Sehingga penilaian kinerja keuangan perusahaan selalu dalam keadaan yang stabil.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Saran

Berdasarkan analisis kinerja keuangan yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan saran, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pihak perusahaan, Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang kinerja keuangan dalam keadaan yang sehat maka pihak perusahaan harus mampu mempertahankan kondisi keuangannya agar tetap dalam keadaan sehat. Perusahaan memperoleh tingkat keuntungan yang signifikan, yang berarti perusahaan harus mampu mempertahankan posisi tersebut agar terus mendapatkan keuntungan. Tetapi bukan hanya soal keuntungan yang dicari tetapi juga harus seimbang dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya baik itu jangka pendek maupun jangka panjang. Serta mampu mengahadapi berbagai kendala dan terus siap bersaing untuk mempertahankan kondisi keuangan perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jenis rasio-rasio keuangan lainnya dan tidak hanya pada rasio solvabilitas. Dan tidak hanya pada rumus *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tetapi dengan menggunakan rumus-rumus rasio lainnya yang lengkap, serta dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai literatur dan referensi dalam penelitian berikutnya yang sejenis.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Arikunto dan Suharsimi.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta.2017.

Assauri, Sofjan.*Manajemen Pemasaran Dasar Konsep dan Strategi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Darmawan, Dr. *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.2020.

Fahmi dan Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Fahmi dan irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Harahap dan Sofyan Syafri. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

Hutabarat, Francis.*Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Desanta Muliavisitama, 2018.

Hantono. *Konsep AnalisaLaporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Grasido, 2016.

Hidayat,Wastam Wahyu. *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.

Iqbal, Darmawandan Muhammad. *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: UNY Press, 2020.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.

Lubis, R. H. *Pengantar Akuntansi Jasa*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2017

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Nasruddin Haroen, *Fiqih Muamalah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2000.

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006

RI, Kementerian Agama. *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran. Edisi Penyempurnaan 2019.

Rudianto, *Akuntansi Manajemen*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Indonesia, 2013.

Samryn, L. M. *Akuntansi Manajemen*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.

Septiana, Aldila. *Analisis Laporan Keuangan*, 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2009.

Tarantang, Jefry, et al., eds.*Regulasi dan Implementasi Pegadaian Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta: K-Media, 2019.

Thayyar, Abdullah Muhammad Bin Ath, et al., eds. *Ensiklopedia Fiqih Muamalah Dalam Pandangan 4 Mazhab*, (Yogyakarta: Maktbaha Al-Hanif, 2008.

Zamzani, Faiz & Nabella. *Akuntansi: Pengantar 1*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2016.

Arliana, Laila. "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham* (PT Antam Tbk Persero)". Skripsi Sarjana; Jurusan Matematika: Makassar.

Badarulia, Nurfadilla Ayu. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Efisisensi Pada PT. Bank Syariah Mandiri". Tugas Akhir Diploma 3; Prodi Perbankan Syariah: Palembang.

Yana, Tiara Dwi. "Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan". Skripsi Sarjana; Prodi Manajemen: Medan.

Yusmianti. "Analisis Kinerja Keuangan BRI Syariah Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Likuiditas". Skripsi Sarjana; Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah: Parepare.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

VISI DAN MISI PEGADAIAN SYARIAH

a. Visi

1) Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan pada usaha golongan menengah kebawah dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi atas dasar hukum gadai.
2) Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan yang baik secara konsisten.
3) Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan serta kenyamanan bagi nasabah.

b. Misi

1) Membina pola perkreditan supaya benar-benar terarah dan bermanfaat dan bila perlu memperluas daerah operasinya.
2) Ikut serta mencegah adanya pemberian pinjaman yang tidak wajar, pegadaian gelap, praktik riba, dan lainnya.
3) Membina dan membantu perekonomian masyarakat kecil dengan cara menyalurkan kredit atas dasar hukum gadai kepada para petani, nelayan, pedagang kecil yang bersifat produktif.
4) Menyalurkan kredit maupun usaha-usaha lainnya yang bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

TUGAS PEGADAIAN SYARIAH

a. Membina perekonomian rakyat kecil dengan menyalurkan kredit atas dasar hukum gadai kepada :
   1) Para petani, nelayan, pedagang kecil, industri kecil yang bersifat produktif.
   2) Para buruh/pegawai negeri yang memiliki ekonomi yang lemah yang bersifat konsumtif.
b. Ikut serta mencegah terjadinya pemberian pinjaman yang tidak wajar, pegadaian gelap, dan praktik riba lainnya.
c. Menyalurkan kredit dan usaha-usaha lainnya yang bermanfaat terutama bagi pemerintah dan masyarakat.
d. Membina pola perkreditan agar benar-benar terstuktur dan terarah, bermanfaat dan bila perlu di perluas daerah operasinya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

STRUKTUR ORGANISASI PEGADAIAN SYARIAH UPS JAMPUE PINRANG

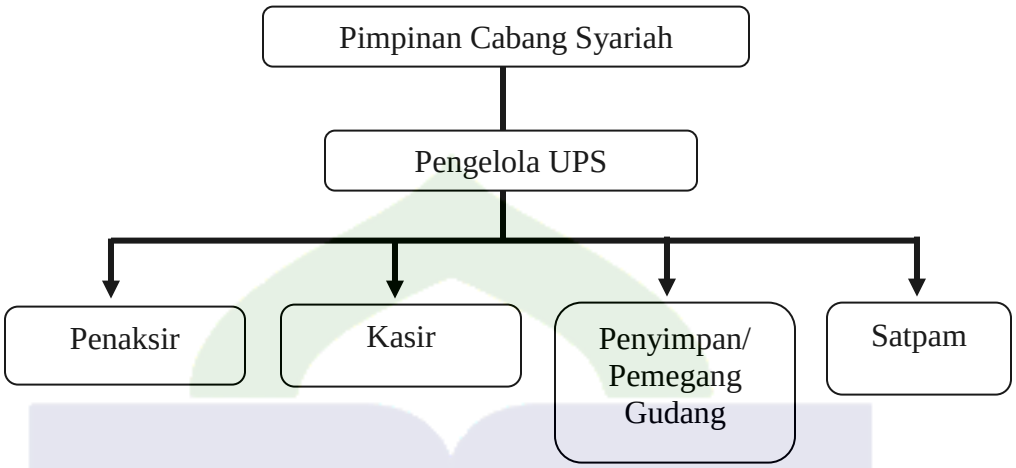

Keterangan :

a. Pimpinan Cabang

Pimpinan Cabang bertugas untuk melaksanakan usaha-usaha yang telah ditentukan oleh manajemen, seperti menyalurkan uang pinjaman secara hukum gadai yang berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah serta mewakili berbagai kepentingan perusahaan dalam hubungan dengan pihak lain.

b. Penaksir

Penaksir bertugas menaksirkan Marhun (barang jaminan) untuk menentukan mutu dan nilai barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka mewujudkan penentapan penaksiran dan uang pinjaman yang wajar serta citra baik bagi perusahaan.

c. Kasir

Kasir bertugas untuk melakukan penerimaan, penyimpanan, pembayaran dan pembuktian sesuai dengan ketentuan yang berlaku demi kelancaran pelaksanaan operasional kantor.

d. Penyimpan/Pemegang Gudang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Bertugas untuk melakukan pemeriksaan, penyimpanan, pemeliharaan, pengeluaran dan pembukuan marhun. Menjaga barang kantor dalam rangka ketertiban dan keamanan serta keutuhan marhun.

e. Satpam

Satpam bertugas untuk menjaga serta mengamankan harta perusahaan dalam lingkungan kantor dan sekitarnya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAPORAN KEUANGAN PEGADAIAN SYARIAH UPS JAMPUE PINRANG

Laporan Laba Rugi
KANWIL MAKASAR - - CPS PANGKAJENE(60862) - UPS JAMPUE(60304)
Per Tanggal 31-Dec-2020
(Rupiah)

PENDAPATAN

Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
PENDAPATAN USAHA				
Pendapatan Sewa Modal	3,130,896,912	13,804,777	217,950,727	3,335,042,862
Pendapatan Administrasi	3,487,000	0	0	3,487,000
Pendapatan Jasa Kiriman Uang	9,438,943	0	0	9,438,943
Pendapatan Jasa Payment	11,580,569	0	0	11,580,569
Pendapatan Fee	0	0	0	0
Pendapatan Denda	7,310,488	0	0	7,310,488
TOTAL : PENDAPATAN USAHA	*3,162,713,912*	*13,804,777*	*217,950,727*	*3,366,859,862*
PENDAPATAN LAIN-LAIN				
Pendapatan SBK/SBR/Kartu Nasabah	117,000	0	0	117,000
Pendapatan lainnya	0	0	0	0
TOTAL : Pendapatan Lain-Lain	*117,000*	*0*	*0*	*117,000*
LABA PENJUALAN				
TOTAL : LABA PENJUALAN	*0*	*0*	*0*	*0*
GRANDTOTAL :	*3,162,830,912*	*13,804,777*	*217,950,727*	*3,366,976,862*

BIAYA

Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
BIAYA USAHA				
Biaya Administrasi dan Pemasaran	35,148,186	0	0	35,148,186
Biaya Umum	7,936,000	0	0	7,936,000
TOTAL : BIAYA USAHA	*43,083,186*	*0*	*0*	*43,083,186*
528 Biaya Penyisihan Penurunan Nilai	-9,715,748	0	0	-9,715,748
TOTAL : BIAYA PENYISUTAN GAM	*-9,715,748*	*0*	*0*	*-9,715,748*
GRANDTOTAL :	*33,367,438*	*0*	*0*	*33,367,438*

Laba / Rugi : 3,333,609,424

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Laporan Laba Rugi
KANWIL MAKASAR - - CPS PANGKAJENE(60862) - UPS JAMPUE(60304)
Per Tanggal 31-Dec-2021
(Rupiah)

PENDAPATAN

Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
PENDAPATAN USAHA				
Pendapatan Sewa Modal	2,988,033,370	12,740,774	205,621,660	3,180,914,256
Pendapatan Administrasi	1,457,000	0	0	1,457,000
Pendapatan Jasa Kiriman Uang	12,918,660	0	16	12,918,676
Pendapatan Jasa Payment	14,266,015	2,002	17,682	14,281,695
Pendapatan Fee	0	0	0	0
Pendapatan Denda	11,601,036	0	22,684	11,623,720
TOTAL : PENDAPATAN USAHA	***3,028,276,081***	***12,742,776***	***205,662,042***	***3,221,195,347***
Pendapatan Lain-Lain				
Selisih Perhitungan	-97	500	500	-97
Pendapatan SBK/SBR/Kartu Nasabah	58,000	0	1,000	59,000
TOTAL : Pendapatan Lain-Lain	***57,903***	***500***	***1,500***	***58,903***
LABA PENJUALAN				
TOTAL : LABA PENJUALAN	***0***	***0***	***0***	***0***
G R A N D T O T A L :	***3,028,333,984***	***12,743,276***	***205,663,542***	***3,221,254,250***

BIAYA

Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
BIAYA USAHA				
Biaya Administrasi dan Pemasaran	16,077,737	0	0	16,077,737
Biaya Umum	6,405,000	0	0	6,405,000
TOTAL : BIAYA USAHA	***22,482,737***	***0***	***0***	***22,482,737***
G R A N D T O T A L :	***22,482,737***	***0***	***0***	***22,482,737***

Laba / Rugi : 3,198,771,513

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Laporan Neraca
KANWIL MAKASAR - - CPS PANGKAJENE(60862) - UPS JAMPUE(60304)
Per Tanggal 31-Dec-2020
(Rupiah)

Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debit	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
AKTIVA				
Kas Besar	15.867.400	0	0	15.867.400
Bank BRI Rekening Kantor Cabang	131.147	0	0	131.147
Marhun Bih ARRUM BPKB	250.923.864	281.350	488.448	250.716.766
Marhun Bih Arrum Haji	108.855.893	0	0	108.855.893
Marhun Bih Rahn Tasjily Tanah	377.452.101	717.765	1.190.199	376.979.667
PYD Kredit Syariah/Marhun-Bih	-3.110.000	0	0	-3.110.000
Marhun-Bih RAHN Golongan A	108.770.000	0	0	108.770.000
Marhun-Bih RAHN Golongan B	4.853.450.000	0	0	4.853.450.000
Marhun-Bih RAHN Golongan C	4.115.600.000	0	0	4.115.600.000
Marhun-Bih RAHN Golongan D	631.750.000	0	0	631.750.000
Marhun Bih Arrum Emas	411.832.722	0	0	411.832.722
Marhun Bih Mulia Ultimate	151.582.449	0	0	151.582.449
Marhun Bih AMANAH	128.120.424	393.135	682.379	127.831.180
Marhun Bih Dalam Proses Lelang RAHN Golongan A	170.000	0	0	170.000
Marhun Bih Dalam Proses Lelang RAHN Golongan B	51.380.000	0	0	51.380.000
Marhun Bih Dalam Proses Lelang RAHN Golongan C	99.200.000	0	0	99.200.000
Pendapatan Sewa Modal YMHD ARRUM BPKB	4.924.851	2.209.171	74.252	7.059.770
Pendapatan Munah YMHD Mulia Ultimate	287.706	1.244.931	0	1.532.637
Pendapatan Mu nah Arum Haji YMH Diterima	1.358.244	324.925	0	1.683.169
Munah YMHD Rahn Tanah	13.804.777	20.209.705	13.804.777	20.209.705
Pendapatan Munah RAHN YMHD Golongan A	1.788.370	1.307.077	0	3.095.447
Pendapatan Mu nah RAHN YMHD Golongan B	155.967.860	96.367.145	0	252.335.005
Pendapatan Mu nah RAHN YMHD Golongan C	130.830.012	83.370.835	0	214.200.847
Pendapatan Mu nah RAHN YMHD Golongan D	13.044.942	10.682.401	0	23.727.343
Pendapatan Munah YMHD Arrum Emas	1.521.145	1.025.949	0	2.547.094
Pendapatan Mu nah YMHD AMANAH	1.302.803	963.257	103.891	2.162.169
Pendapatan Mu nah RAHN DPL YMHD Golongan A	10.500	0	0	10.500
Pendapatan Mu nah RAHN DPL YMHD Golongan B	4.813.600	0	0	4.813.600
Pendapatan Mu nah RAHN DPL YMHD Golongan C	9.424.900	0	0	9.424.900
Mesin Kantor	5.450.000	0	0	5.450.000
Komputer Kantor	1.865.000	0	0	1.865.000
Non Meubelair Kantor	8.052.774	0	0	8.052.774
Akum. Penyusutan Mesin Kantor	-4.598.439	0	0	-4.598.439
Akum. Penyusutan Komputer Kantor	-1.864.999	0	0	-1.864.999
Akum. Penyusutan Non Meubelair Kantor	-6.853.960	0	0	-6.853.960
Mutasi Hutang Lainnya	-44.805	0	0	-44.805
Alokasi Biaya Kantor Pusat	-159.969	0	0	-159.969
Alokasi Bagi Hasil	-354.057.128	0	0	-354.057.128
Mutasi Barang Titipan Nasabah Mulia	-44.786.000	0	0	-44.786.000
Mutasi Barang Titipan Nasabah Mulia	-57.415.000	0	0	-57.415.000
Mutasi Piutang KUCICA	61.520.403	0	0	61.520.403
Mutasi Barang Titipan Nasabah Mulia	-7.645.000	0	0	-7.645.000
Mutasi Uang Kas	-1.077.040.000	0	0	-1.077.040.000

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Mutasi Hutang Lainnya	-2.534.022	0	0	-2.534.022
Saldo Laba Rugi Dalam Kantor Cabang Induk	-1.527.432.263	0	0	-1.527.432.263
Mutasi Transaksi Online	-5.010.164.154	0	0	-5.010.164.154
Mutasi Barang Mulia Galeri Kanwil - Cabang Syariah	-139.919.000	0	0	-139.919.000
Mutasi Persediaan Galeri 24 - CPS/UPS	-211.167.000	0	0	-211.167.000
TOS Migrasi RAHN	-3.328.280.000	0	0	-3.328.280.000
TOS Migrasi MULIA	-24.912.542	0	0	-24.912.542
TOS Migrasi ARRUM	-16.666.408	0	0	-16.666.408
TOS Migrasi AKTIVA	2.979.681.181	0	0	2.979.681.181
TOS Migrasi HUTANG	7.677.110	0	0	7.677.110
TOS Migrasi PENDAPATAN	478.132.900	0	0	478.132.900
TOS Migrasi BIAYA	-98.745.875	0	0	-98.745.875
TOS Migrasi Saldo Ukel	3.113.634	0	0	3.113.634
HUTANG				
Hutang Biaya Notaris	75.000	0	0	75.000
Hutang Biaya Pemblokiran	150.000	0	0	150.000
Rekening Titipan Angsuran Nasabah	54.939.799	1.392.250	3.522.780	57.070.329
Hutang Premi Asuransi ARRUM	448.850	0	0	448.850
Hutang Premi Asuransi Kendaraan Amanah	569.564	0	0	569.564
Hutang Premi Asuransi AMANAH	49.836	0	0	49.836
Rekening Deposit Agent	3.402.562	0	0	3.402.562
Hutang Kepada Nasabah RAHN	15.136.508	0	0	15.136.508
Hutang Kepada Rahin Arrum Emas	978	0	0	978
Hutang Pungutan Biaya Kirim MULIA	-2.982	0	0	-2.982
N/A	65.139.633	3.522.780	0	61.616.853
Hutang PPh Pasal 21	77.757	0	0	77.757
PPh Pasal 21 Agen Penjualan	398.936	0	0	398.936
Pendapatan Pengelolaan Rekening Tabungan Emas Diterima Dimuka	5.522.233	0	0	5.522.233
Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-3.129.463.474	13.804.777	217.950.727	-3.333.609.424
PENDAPATAN				
Diskon Sewa Modal	-103.700	0	0	-103.700
Pendapatan Mu nah ARRUM BPKB	61.990.746	0	2.209.171	64.199.917
Pendapatan Munah Mulia Ultimate	8.622.385	0	1.244.931	9.867.316
Pendapatan Mu nah Arrum Haji	13.366.284	0	324.925	13.691.209
Pendapatan Munah Rahn Tanah	41.266.476	13.804.777	20.455.036	47.916.735
Pendapatan Mu nah Akad ARRUM Haji	270.000	0	0	270.000
Pendapatan Mu'nah Akad Mulia Ult	650.000	0	0	650.000
Pendapatan Mu nah RAHN Golongan A	21.706.105	0	1.307.077	23.013.182
Pendapatan Mu nah RAHN Golongan B	1.325.338.123	0	96.367.145	1.421.705.268
Pendapatan Mu nah RAHN Golongan C	988.756.932	0	83.370.835	1.072.127.767
Pendapatan Mu nah RAHN Golongan D	180.930.860	0	10.682.401	191.613.261
Pendapatan Munah Arrum Emas	110.857.491	0	1.025.949	111.883.440
Pendapatan Penyelesaian Lelang Rahn	3.976.420	0	0	3.976.420
Pendapatan Proses Penyelesaian MDPL	27.113.000	0	0	27.113.000
Pendapatan Mu nah Akad RAHN Gol. A	2.932.500	0	0	2.932.500
Pendapatan Mu nah Akad RAHN Gol. B	204.045.100	0	0	204.045.100
Pendapatan Mu nah Akad RAHN Gol. C	106.008.000	0	0	106.008.000

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pendapatan Mu nah Akad RAHN Gol. D	14.750.000	0	0	14.750.000
Pendapatan Mu nah Akad ARRUM Emas	3.780.000	0	0	3.780.000
Pendapatan Mu'nah Akad Rahn Hasan	422.500	0	0	422.500
Diskon Lelang Produk Rahn	-22.982.300	0	0	-22.982.300
Pendapatan Mu nah AMANAH	35.579.316	0	963.257	36.542.573
Pendapatan Administrasi Channeling	210.000	0	0	210.000
Pendapatan Administrasi Kreasi Syariah ARRUM BPKB	3.417.000	0	0	3.417.000
Pendapatan Administrasi Rahn Tanah	70.000	0	0	70.000
Pendapatan Jasa WU Remittance	78.498	0	0	78.498
Pendapatan Jasa Delima Remittance	6.364	0	0	6.364
Pendapatan Administrasi Rekening Tabungan Emas	890.918	0	0	890.918
Pendapatan Jasa Titipan Tabungan Emas	7.379.911	0	0	7.379.911
Pendapatan Penutupan Rekening Tabungan Emas	397.485	0	0	397.485
PENDAPATAN SHARING FEE CHANNELING TABUNGAN EMAS	685.767	0	0	685.767
Pendapatan Jasa Payment Telepon	72.748	0	0	72.748
Pendapatan Jasa Payment Listrik	1.735.019	0	0	1.735.019
Pendapatan Jasa Payment Voucher Telp Selular	6.154.099	0	0	6.154.099
Pendapatan Multifinance	117	0	0	117
Pendapatan Jasa Payment Premi Asuransi	360.585	0	0	360.585
Pendapatan Jasa Channel Transaksi Non Tunai	1.023.126	0	0	1.023.126
Pendapatan Payment - Uang Elektronik	2.185.627	0	0	2.185.627
Pendapatan Jasa Payment Voucher	31.800	0	0	31.800
Pendapatan Transaksi Uang Elektronik - Top Up Saldo Grab	17.448	0	0	17.448
Pendapatan Tawidh Angsuran Arrum BPKB	3.028.823	0	0	3.028.823
Pendapatan Tawidh Angsuran Amanah	1.221.676	0	0	1.221.676
Pendapatan Tawidh Angsuran Arrum Emas	1.765.234	0	0	1.765.234
Pendapatan Tawidh Angsuran Arrum Haji	596.023	0	0	596.023
Pendapatan Tawidh Rahn Tanah	202.574	0	0	202.574
Pendapatan Tawidh Keterlambatan Angsuran Mulia Ult	698.732	0	0	698.732
Pendapatan SBR Hilang RAHN	117.000	0	0	117.000
BIAYA				
BIAYA PERLENGKAPAN KANTOR	2.217.000	0	0	2.217.000
BIAYA FOTOCOPY & CETAKAN	200.000	0	0	200.000
Biaya Diskon Penjualan	12.327.545	0	0	12.327.545
Biaya Keagenan dan Reward	5.392.500	0	0	5.392.500
Biaya Reward Eksternal	100.000	0	0	100.000
Biaya Fee Agen	14.911.141	0	0	14.911.141
Biaya Listrik Kantor	7.035.000	0	0	7.035.000
BIAYA TELEKOMUNIKASI	675.000	0	0	675.000
Biaya Sarana Satpam	150.000	0	0	150.000
Biaya Ulang Tahun RI	75.000	0	0	75.000
Biaya CKPN Marhun Bih Rahn/Rahn Bermasalah	-8.534.818	0	0	-8.534.818
Biaya CKPN Marhun Bih Arrum BPKB	-132.697	0	0	-132.697
Biaya CKPN Marhun Bih Arrum Emas	-21.763	0	0	-21.763
Biaya CKPN PYD Mulia	-305	0	0	-305
Biaya CKPN Marhun Bih Amanah	-1.026.165	0	0	-1.026.165
Tagihan Kontijensi Munah NPL Arrum Emas	5.509.871	526.812	0	6.036.683
Tagihan Kontijensi Mu nah NPL Arrum Haji	13.308.834	64.827	0	13.373.661
Tagihan Kontijensi SM NPL Rahn Tanah	8.588.869	5.475.568	4.118.783	9.945.654
Tagihan Kontijensi Munah NPL Arrum Emas Kontra	5.509.871	0	526.812	6.036.683
Tagihan Kontijensi Mu nah NPL Arrum Haji Kontra	13.308.834	0	64.827	13.373.661
Tagihan Kontijensi SM NPL Rahn Tanah Kontra	8.588.869	4.118.783	5.475.568	9.945.654

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Laporan Neraca
KANWIL MAKASAR - - CPS PANGKAJENE(60862) - UPS JAMPUE(60304)
Per Tanggal 31-Dec-2021
(Rupiah)

Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debit	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
AKTIVA				
Kas Besar	36.190.000	37.282.000	36.190.000	37.282.000
Kas Kecil	0	39.717.800	39.717.800	0
Bank BRI Rekening Kantor Cabang	131.147	0	0	131.147
Bank Dalam Perjalanan (BDP) - MANDIRI	4.214.000	0	0	4.214.000
Bank Dalam Perjalanan (BDP) - BRI	6.287.000	13.726.000	13.726.000	6.287.000
BDP - BNI Syariah	3.014.000	0	0	3.014.000
BDP - Mandiri Transaksi (OY!)	0	2.764.000	2.764.000	0
Marhun Bih ARRUM BPKB	171.400.033	0	0	171.400.033
Marhun Bih Arrum Haji	74.045.308	0	0	74.045.308
Marhun Bih Rahn Tasjily Tanah	199.988.311	0	0	199.988.311
PYD Kredit Syariah/Marhun-Bih	-3.110.000	0	0	-3.110.000
Marhun-Bih RAHN Golongan A	101.220.000	950.000	0	102.170.000
Marhun-Bih RAHN Golongan B	4.698.170.000	8.390.000	0	4.706.560.000
Marhun-Bih RAHN Golongan C	3.790.950.000	10.250.000	0	3.801.200.000
Marhun-Bih RAHN Golongan D	1.088.600.000	0	0	1.088.600.000
Marhun Bih Arrum Emas	45.431.162	0	0	45.431.162
Marhun Bih Mulia Ultimate	40.339.844	3.425.278	6.629.288	37.135.834
Marhun Bih AMANAH	158.909.918	0	0	158.909.918
Marhun Bih Dalam Proses Lelang RAHN Golongan A	7.680.000	0	490.000	7.190.000
Marhun Bih Dalam Proses Lelang RAHN Golongan B	221.610.000	0	0	221.610.000
Marhun Bih Dalam Proses Lelang RAHN Golongan C	317.000.000	0	0	317.000.000
Marhun Bih Dalam Proses Lelang RAHN Golongan D	57.950.000	0	0	57.950.000
Piutang Kepada Anak G24 - Tabungan Emas	0	30.000	30.000	0
Piutang Kepada Anak - Sharing Margin	0	18	18	0
Pendapatan Sewa Modal YMHD ARRUM BPKB	3.131.067	1.776.680	0	4.907.747
Pendapatan Munah YMHD Mulia Ultimate	852.009	198.472	198.584	851.897
Pendapatan Mu nah Arum Haji YMH Diterima	360.996	57.013	0	418.009
Munah YMHD Rahn Tanah	28.379.983	17.050.209	11.231.774	34.198.418
Pendapatan Munah RAHN YMHD Golongan A	1.918.173	1.324.095	0	3.242.268
Pendapatan Mu nah RAHN YMHD Golongan B	143.548.767	91.351.000	1.165.350	233.734.417
Pendapatan Mu nah RAHN YMHD Golongan C	108.630.378	71.692.387	343.650	179.979.115
Pendapatan Mu nah RAHN YMHD Golongan D	20.671.642	18.532.509	0	39.204.151
Pendapatan Munah YMHD Arrum Emas	696.703	446.271	0	1.142.974
Pendapatan Mu nah YMHD AMANAH	2.066.793	1.078.524	0	3.145.317
Pendapatan Mu nah RAHN DPL YMHD Golongan A	432.100	0	0	432.100
Pendapatan Mu nah RAHN DPL YMHD Golongan B	20.158.000	0	0	20.158.000
Pendapatan Mu nah RAHN DPL YMHD Golongan C	29.056.600	0	0	29.056.600
Pendapatan Mu nah RAHN DPL YMHD Golongan D	4.783.900	0	0	4.783.900
Pendapatan Tawidh TGK Pokok YMHD Mulia Ult	-49.715	0	0	-49.715
Mesin Kantor	5.450.000	0	0	5.450.000
Komputer Kantor	1.865.000	0	0	1.865.000
Non Meubelair Kantor	8.052.774	0	0	8.052.774
Akum. Penyusutan Mesin Kantor	-4.598.439	0	0	-4.598.439

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Akum. Penyusutan Komputer Kantor	-1.864.999	0	0	-1.864.999
Akum. Penyusutan Non Meubelair Kantor	-6.853.960	0	0	-6.853.960
Mutasi Hutang Lainnya	-44.805	0	0	-44.805
Alokasi Biaya Kantor Pusat	-159.969	0	0	-159.969
Alokasi Bagi Hasil	-354.057.128	0	0	-354.057.128
Mutasi Barang Titipan Nasabah Mulia	-44.786.000	0	0	-44.786.000
Mutasi Barang Titipan Nasabah Mulia	-57.415.000	0	0	-57.415.000
Mutasi Piutang KUCICA	61.520.403	0	0	61.520.403
Mutasi Barang Titipan Nasabah Mulia	-7.645.000	0	0	-7.645.000
Mutasi Uang Kas	-1.077.040.000	0	0	-1.077.040.000
Mutasi Hutang Lainnya	-2.534.022	0	0	-2.534.022
Saldo Laba Rugi Dalam Kantor Cabang Induk	-1.527.432.263	0	0	-1.527.432.263
Mutasi Transaksi Online	-4.973.072.905	3.456.018	18.063.549	-4.987.680.436
Mutasi Barang Mulia Galeri Kanwil - Cabang Syariah	-139.919.000	0	0	-139.919.000
Mutasi Persediaan Galeri 24 - CPS/UPS	-211.167.000	0	0	-211.167.000
TOS Migrasi RAHN	-3.328.280.000	0	0	-3.328.280.000
TOS Migrasi MULIA	-24.912.542	0	0	-24.912.542
TOS Migrasi ARRUM	-16.666.408	0	0	-16.666.408
TOS Migrasi AKTIVA	2.979.681.181	0	0	2.979.681.181
TOS Migrasi HUTANG	7.677.110	0	0	7.677.110
TOS Migrasi PENDAPATAN	478.132.900	0	0	478.132.900
TOS Migrasi BIAYA	-98.745.875	0	0	-98.745.875
TOS Migrasi Saldo Ukel	3.113.634	0	0	3.113.634
HUTANG				
Hutang Biaya Notaris	75.000	0	0	75.000
Hutang Biaya Pemblokiran	150.000	0	0	150.000
Rekening Titipan Angsuran Nasabah	21.709.118	19.915.278	19.916.000	21.709.840
Hutang Premi Asuransi ARRUM	172.760	0	0	172.760
Hutang Premi Asuransi Kendaraan Amanah	2.510.050	0	0	2.510.050
Hutang Premi Asuransi RAHN	-25.600	8.800	8.800	-25.600
Hutang Premi Asuransi AMANAH	699.826	0	0	699.826
Hutang Payment Listrik	0	50.250	50.250	0
Hutang Transaksi Uang Elektornik	0	1.507.500	1.507.500	0
Rekening Deposit Agent	306.333	0	0	306.333
Hutang Kepada Nasabah RAHN	18.045.632	0	0	18.045.632
Hutang Kepada Rahin Arrum Emas	978	0	0	978
Hutang Pungutan Biaya Kirim MULIA	-2.982	0	0	-2.982
Hutang Titipan Pembelian Emas	0	30.000	30.000	0
Hutang PPh Pasal 21	77.757	0	0	77.757
PPh Pasal 21 Agen Penjualan	521.656	0	0	521.656
Hutang PPN Bisnis	-9.142	4.497	4.497	-9.142
Pendapatan Pengelolaan Rekening Tabungan Emas Diterima Dimuka	5.983.173	0	27.273	6.010.446
Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-3.005.851.247	12.743.276	205.663.542	-3.198.771.513
PENDAPATAN				
Diskon Sewa Modal	-510.600	0	0	-510.600
Pendapatan Mu nah ARRUM BPKB	44.947.239	0	1.776.680	46.723.919
Pendapatan Munah Mulia Ultimate	16.407.495	0	198.472	16.605.967

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pendapatan Mu nah Arrum Haji	14.934.402	0	57.013	14.991.415
Pendapatan Munah Rahn Tanah	79.654.046	11.231.774	17.050.209	85.472.481
Pendapatan Mu nah Akad AMANAH	200.000	0	0	200.000
Pendapatan Mu'nah Akad Mulia Ult	350.000	0	0	350.000
Pendapatan Mu nah RAHN Golongan A	16.519.226	0	1.324.095	17.843.321
Pendapatan Mu nah RAHN Golongan B	1.223.273.662	1.165.350	92.667.000	1.314.775.312
Pendapatan Mu nah RAHN Golongan C	1.097.023.631	343.650	72.150.587	1.168.830.568
Pendapatan Mu nah RAHN Golongan D	203.746.199	0	18.532.509	222.278.708
Pendapatan Munah Arrum Emas	54.794.839	0	446.271	55.241.110
Pendapatan Penyelesaian Lelang Rahn	4.297.844	0	0	4.297.844
Pendapatan Proses Penyelesaian MDPL	29.153.600	0	10.300	29.163.900
Pendapatan Mu nah Akad RAHN Gol. A	2.292.500	0	5.000	2.297.500
Pendapatan Mu nah Akad RAHN Gol. B	188.135.200	0	225.000	188.360.200
Pendapatan Mu nah Akad RAHN Gol. C	110.200.000	0	100.000	110.300.000
Pendapatan Mu nah Akad RAHN Gol. D	18.250.000	0	0	18.250.000
Pendapatan Mu nah Akad ARRUM Emas	840.000	0	0	840.000
Pendapatan Mu'nah Akad Rahn Hasan	185.000	0	0	185.000
Diskon Lelang Produk Rahn	-123.143.546	0	0	-123.143.546
Diskon Munah Arrum Emas	-22.972.147	0	0	-22.972.147
Pendapatan Mu nah AMANAH	26.019.282	0	1.078.524	27.097.806
Pendapatan Administrasi Kreasi Syariah ARRUM BPKB	1.457.000	0	0	1.457.000
Pendapatan Administrasi Rekening Tabungan Emas	345.458	0	0	345.458
Pendapatan Jasa Titipan Tabungan Emas	10.230.076	0	0	10.230.076
Pendapatan Penutupan Rekening Tabungan Emas	1.766.708	0	0	1.766.708
Pendapatan Sharing Fee Channeling Amanah	70.000	0	0	70.000
PENDAPATAN SHARING FEE CHANNELING TABUNGAN EMAS	506.418	0	16	506.434
Pendapatan Jasa Payment Telepon	161.500	0	0	161.500
Pendapatan Jasa Payment Listrik	3.151.345	0	2.045	3.153.390
Pendapatan Jasa Payment Voucher Telp Selular	6.993.643	0	0	6.993.643
Pendapatan Multifinance	5.910	0	0	5.910
Pendapatan Jasa Payment Premi Asuransi	325.564	0	0	325.564
Pendapatan Jasa Channel Transaksi Non Tunai	637.856	0	0	637.856
Pendapatan Payment - Uang Elektronik	2.908.456	0	13.635	2.922.091
Pendapatan Fee Asuransi RAHN	-5.824	2.002	2.002	-5.824
Pendapatan Jasa Payment Voucher	80.295	0	0	80.295
Pendapatan Transaksi Uang Elektronik - Top Up Saldo Grab	7.270	0	0	7.270
Pendapatan Tawidh Angsuran Arrum BPKB	5.200.560	0	0	5.200.560
Pendapatan Tawidh Angsuran Amanah	471.031	0	0	471.031
Pendapatan Tawidh Angsuran Arrum Emas	1.708.086	0	0	1.708.086
Pendapatan Tawidh Angsuran Arrum Haji	1.095.887	0	0	1.095.887
Pendapatan Tawidh Rahn Tanah	2.227.398	0	0	2.227.398
Pendapatan Tawidh Keterlambatan Angsuran Mulia Ult	3.125.472	0	22.684	3.148.156
Selisih Perhitungan Kas	-97	500	500	-97
Pendapatan SBR Hilang RAHN	58.000	0	1.000	59.000
BIAYA				
BIAYA PERLENGKAPAN KANTOR	1.513.000	0	0	1.513.000
Biaya Diskon Penjualan	10.384.646	0	0	10.384.646
Biaya Fee Agen	4.180.091	0	0	4.180.091
Biaya Pengadaan Material Pemeliharaan Bangunan Kantor	300.000	0	0	300.000
BIAYA LISTRIK, AIR, DAN GAS	4.020.000	0	0	4.020.000
Biaya Listrik Kantor	2.010.000	0	0	2.010.000
BIAYA TELEKOMUNIKASI	75.000	0	0	75.000
Tagihan Kontijensi Munah NPL Arrum Emas	2.062.340	0	0	2.062.340
Tagihan Kontijensi Mu nah NPL Arrum Haji	18.246.049	235.364	0	18.481.413
Tagihan Kontijensi Munah NPL Arrum Emas Kontra	2.062.340	0	0	2.062.340
Tagihan Kontijensi Mu nah NPL Arrum Haji Kontra	18.246.049	0	235.364	18.481.413

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor :B.998/In.39.8/PP.00.9/02/2022
Lampiran :-
Hal : Penelitian Awal (Observasi)

Yth. Pimpinan Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang
Di
Kabupaten Pinrang

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare:

Nama	: REZKI AMELIA. R
Tempat/Tgl.Lahir	: PINRANG, 13 OKTOBER 2000
NIM	:18.2900.009
Fakultas/ProgramStudi	:EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/ MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
Semester	: VII (TUJUH)
Alamat	: AMASSANGANG TIMUR, DESA LALENG BATA, KECAMATAN PALETEANG, KABUPATENPINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian awal di wilayah Kantor Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang dalam rangka penyusunan proposal skripsi yang berjudul:

ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP RASIO SOLVABILITAS DI PEGADAIAN SYARIAH UPS JAMPUE PINRANG

Pelaksanaan penelitian awal ini direncanakan pada bulan Februari sampai selesai. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terimakasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

21 Februari 2022
Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PAREPARE

Muhammad Kamal Zubair

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.3049/In.39.8/PP.00.9/08/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KABUPATEN PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: REZKI AMELIA.R
Tempat/ Tgl. Lahir	: PINRANG, 13 OKTOBER 2000
NIM	: 18.2900.009
Fakultas/ Program Studi	: EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
Semester	: VIII (DELAPAN)
Alamat	: AMASSANGAN TIMUR, KEL.LALENG BATA, KEC.PALETEANG, KAB.PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO SOLVABILITAS DI PEGADAIAN SYARIAH UPS JAMPUE PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Agustus sampai selesai.
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.
Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

3 Agustus 2022
Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PAREPARE

Khuzaifah Muhammadun

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG

Nomor : 503/0491/PENELITIAN/DPMPTSP/09/2022

Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 20-09-2022 atas nama REZKI AMELIA. R, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat :
1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan :
1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 1369/R/T.Teknis/DPMPTSP/09/2022, Tanggal : 23-09-2022
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0490/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/09/2022, Tanggal : 23-09-2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

1.	Nama Lembaga	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2.	Alamat Lembaga	JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG
3.	Nama Peneliti	REZKI AMELIA. R
4.	Judul Penelitian	ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO SOLVABILITAS DI PEGADAIAN SYARIAH UPS JAMPUE PINRANG
5.	Jangka waktu Penelitian	2 Bulan
6.	Sasaran/target Penelitian	LAPORAN KEUANGAN PEGADAIAN SYARIAH UPS JAMPUE PINRANG
7.	Lokasi Penelitian	Kecamatan Lanrisang

KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 23-03-2023.

KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 23 September 2022

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP.,M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-

Balai Sertifikasi Elektronik

ZONA HIJAU

OMBUDSMAN

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan BSrE

DPMPTSP

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pegadaian Syariah

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: A. MUH. NISYAH IBRAHIM ALIMUDDIN
Jabatan	: Pengelola Unit
Unit Kerja	: UPC/UPS Jampue
Alamat Kantor	: JALAN ABBANUANG RT/RW: 01/02 Kode POS 91272 Kelurahan LANRISANG Kecamatan LANRISANG Kabupaten PINRANG Provinsi SULAWESI SELATAN

Menerangkan bahwa :

Nama	: REZKI AMELIA. R
NIM	: 18.2900.009
Program Studi	: MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN PARE PARE)
Konsentrasi	: LAPORAN KEUANGAN
Judul Skripsi	: ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO SOLVABILITAS DI PEGADAIAN UPS.JAMPUE

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Pegadaian Syariah Unit Jampue pada AGUSTUS 2022 s/d SEPTEMBER 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jampue, 27 September 2022

Pegadaian Syariah

A. MUH. NISYAH IBRAHIM ALIMUDDIN
Pengelola Unit

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DOKUMENTASI

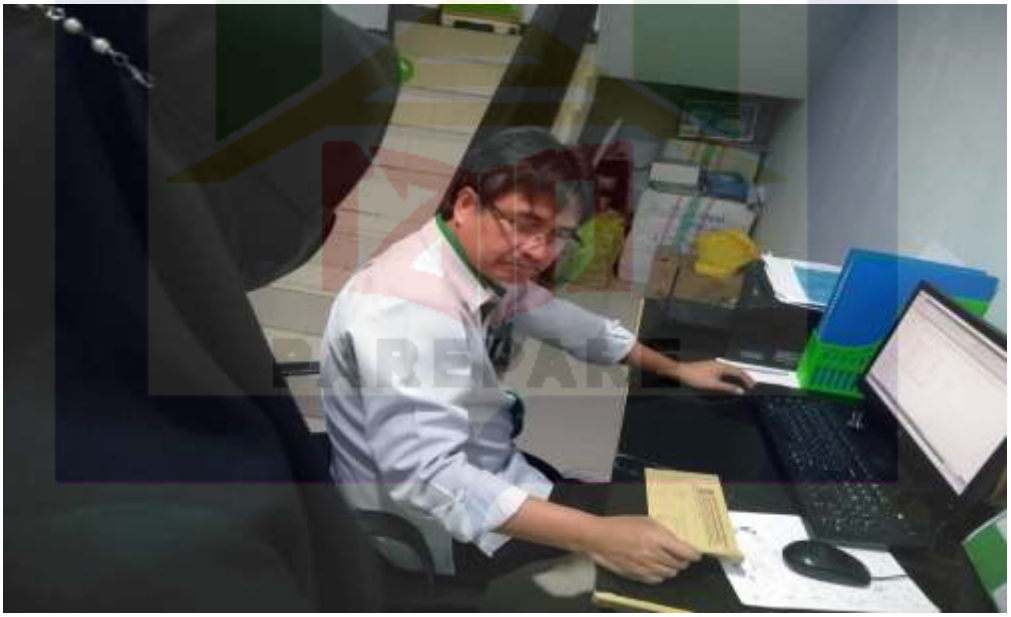

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

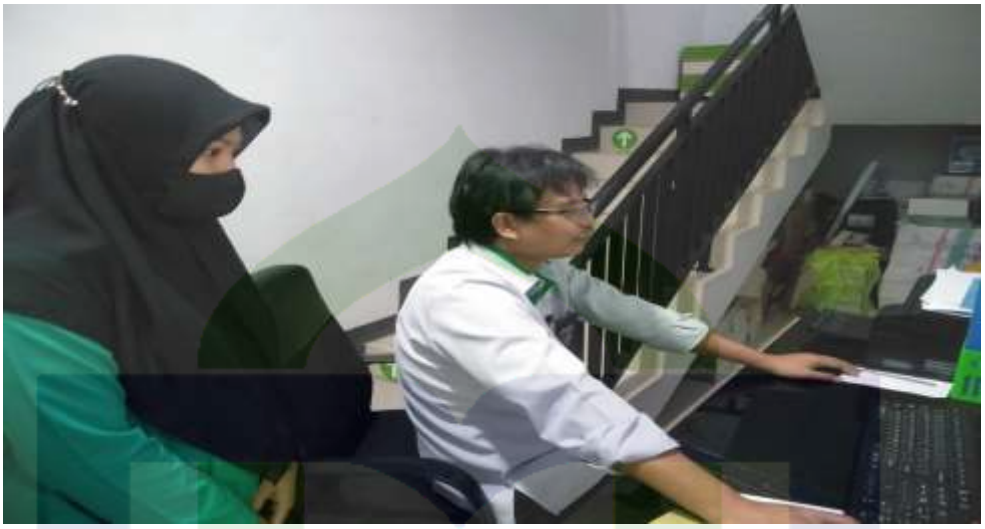

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS

Rezki Amelia.R, lahir di Pinrang pada tanggal 13 Oktober 2000 merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Ramli dan Ibu Nurhayati. Penulis beralamat di Amassangan Timur,RT/RW 001/001, Kecamatan Paleteang, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun riyawat pendidikan penulis,yaitu menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah 3 Pinrang pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Pinrang tamat pada tahun 2015. Selanjutnya menempuh pendidikan di SMKN 1 Pinrang Jurusan Akuntansi, tamat pada tahun 2018. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Islam yakni di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Hingga tugas akhirnya pada tahun 2022, penulis telah menyelesaikan skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Solvabilitas di Pegadaian Syariah UPS Jampue Pinrang".

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE